



**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR
TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL ANAK KELOMPOK
B DI PAUD ISLAM TERPADU BAITURRAHMAN
KECAMATAN PAKUSARI KABUPATEN
JEMBER TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

SKRIPSI

**Oleh
Devi Rachma Pratiwi
NIM 140210205034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR
TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL ANAK KELOMPOK
B DI PAUD ISLAM TERPADU BAITURRAHMAN
KECAMATAN PAKUSARI KABUPATEN
JEMBER TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan
Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Devi Rachma Pratiwi
NIM 140210205034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayah saya tercinta Suparno dan ibunda saya tercinta Wiwik Yulianti yang tak pernah lelah untuk mendo'akan, kasih sayang, serta motivasinya dalam setiap perjuangan saya.
2. Guru-guru saya sejak Taman Kanak-Kanak sampai dengan perguruan tinggi
3. PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Jember yang menjadi tempat penelitian saya hingga selesai.
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

“Hal terindah di dunia ini adalah
ketika melihat kedua orang tua tersenyum
dan mengetahui bahwa kita
adalah alasan di balik senyuman itu”

(Kumpulan kata bijak)*)



*) Kata bijak islam berbakti kepada orang tua 2017. <https://www.mutiaraislam.net/2017/10/kata-bijak-islam-berbakti-pada-orangtua.html>(diakses pada tanggal 24 April 2018)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devi Rachma Pratiwi

NIM : 140210205034

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor Terhadap Keterampilan Sosial Anak Kelompok B di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 09 Mei 2018

Yang menyatakan

Devi Rachma Pratiwi

NIM. 140210205034

SKRIPSI

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR
TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL ANAK KELOMPOK**

B DI PAUD ISLAM TERPADU BAITURRAHMAN

KECAMATAN PAKUSARI KABUPATEN

JEMBER TAHUN PELAJARAN

2017/2018

Oleh

Devi Rachma Pratiwi

NIM 140210205034

Dosen Pembimbing Utama

: Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota

: Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR
TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL ANAK KELOMPOK
B DI PAUD ISLAM TERPADU BAITURRAHMAN
KECAMATAN PAKUSARI KABUPATEN
JEMBER TAHUN PELAJARAN**

2017/2018

SKRIPSI

**diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan program studi pendidikan guru pendidikan anak usia
dini (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan**

oleh

Nama : Devi Rachma Pratiwi
NIM : 140210205034
Angkatan : 2014
Daerah Asal : Kota Kediri
Tempat/Tangga Lahir : Kediri, 13 Desember 1996
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
NIP. 19610729 19880 2 001

Senny Weyara Dienda S. S.Psi., M.A
NIP. 19770502200501 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor Terhadap Keterampilan Sosial Anak Kelompok B di PAUD Islam Terpadu Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : Rabu, 09 Mei 2018

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

NIP. 19610729 198802 2 001

Senny Weyara Dienda S, S.Psi., M.A

NIP. 19770502200501 2 001

Penguji I,

Penguji II,

Drs. Misno A. Lathif, M. Pd

NIP. 195580813 198103 1 003

Dra. Khutobah, M. Pd

NIP. 19561003 198212 2 001

Mengesahkan,

Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL ANAK KELOMPOK B DI PAUD ISLAM TERPADU BAITURRAHMAN KECAMATAN PAKUSARI KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018; Devi Rachma Pratiwi, 140210205034; 47 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Jember.

Aspek perkembangan sosial anak sangat penting untuk dikembangkan sejak dini karena mempengaruhi proses perkembangan sosial anak di tahapan usia selanjutnya hingga dewasa. Aspek-aspek keterampilan sosial anak meliputi kerjasama, komunikasi, tenggang rasa, peduli sesama, penuh pengertian, tanggung jawab sosial, kesopanan, kemandirian. Observasi yang telah dilakukan di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Jember memberikan hasil, bahwa keterampilan sosial anak masih belum berkembang sesuai dengan aspek-aspek keterampilan sosial yang seharusnya. Hal ini dikarenakan bahwa di PAUD ini jarang sekali diadakan pembelajaran atau permainan di luar kelas sehingga anak kurang dapat mengembangkan keterampilan sosialnya. Melihat kondisi yang demikian, permainan tradisional gobak sodor dicobakan untuk mengetahui pengaruh permainan tersebut terhadap keterampilan sosial anak. Penelitian ini menggunakan perbandingan dua kelas yaitu kelompok B1 sebagai kelompok kontrol dan kelompok B2 sebagai kelompok eksperimen. Kelompok B1 berjumlah 19 anak sedangkan kelompok B2 berjumlah 16 anak, akan tetapi satu anak dari kelompok B2 sudah mengundurkan diri dari sekolah sehingga jumlah dari kelompok B2 yaitu 15 anak yang aktif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ; Adakah pengaruh antara permainan tradisional gobak sodor terhadap keterampilan sosial anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah

pengaruh permainan tradisional gobak sodor terhadap keterampilan sosial anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember.

Penelitian ini dilakukan di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Jember. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimental* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif *T-test Sample Independent*.

Setelah dilakukan perlakuan atau *treatment* kepada kelompok eksperimen selama 8 kali pertemuan, dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional gobak sodor dapat mempengaruhi keterampilan sosial anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Jember. Saran yang disampaikan yaitu bagi guru permainan tradisional gobak sodor sangat efektif untuk diterapkan dalam kegiatan bermain anak di luar kelas karena di dalam permainan ini terdapat aspek-aspek keterampilan sosial anak yang terstimulus. Bagi kepala PAUD permainan tradisional gobak sodor dapat dijadikan referensi dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan permainan tradisional pada anak usia dini.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor Terhadap Keterampilan Sosial Anak Kelompok B di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program pendidikan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Drs. Moh Hasan , M. Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Jember
2. Prof. Drs. Dafik, M. Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah menerbitkan surat permohonan izin penelitian.
3. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dr. Nanik Yuliati, M. Pd.
4. Ketua program studi PG PAUD, Dra. Khutobah, M. Pd.
5. Dosen Pembimbing Utama, Dr. Nanik Yuliati, M.Pd dan Dosen Pembimbing Anggota, Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A yang telah banyak meluangkan waktu , pemikiran, serta bimbingannya dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepala PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Jember, Nur Laily yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Guru kelas kelompok B PAUD Islam Terpadu Jember, yang telah bersedia membantu memfasilitasi selama pelaksanaan penelitian.
8. Ayahku Suparno, ibuku Wiwik Yuliati, adikku Rizky Khusnun Arochman, dan keluarga besarku yang telah memberikan dukungan selama mengerjakan skripsi.
9. Budhe Endang Mudjianah yang telah membantu kelancaran pengerjaan skripsi.
10. Maulana Wicaksono Putro yang telah bersedia membantu proses pengerjaan skripsi.

11. Rekan-rekan PG PAUD angkatan 2014 yang ikut serta memberikan dukungan dalam proses pengerjaan skripsi.
12. Teman-teman kos Al-Alim, Yohana, Fifi, Mia, Sisca, Faiz, Heny, Venty, Qibty, Diah, Defi, Ziya yang telah membantu dan mendukung saya selama proses pengerjaan skripsi.
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 09 Mei 2018

Penulis

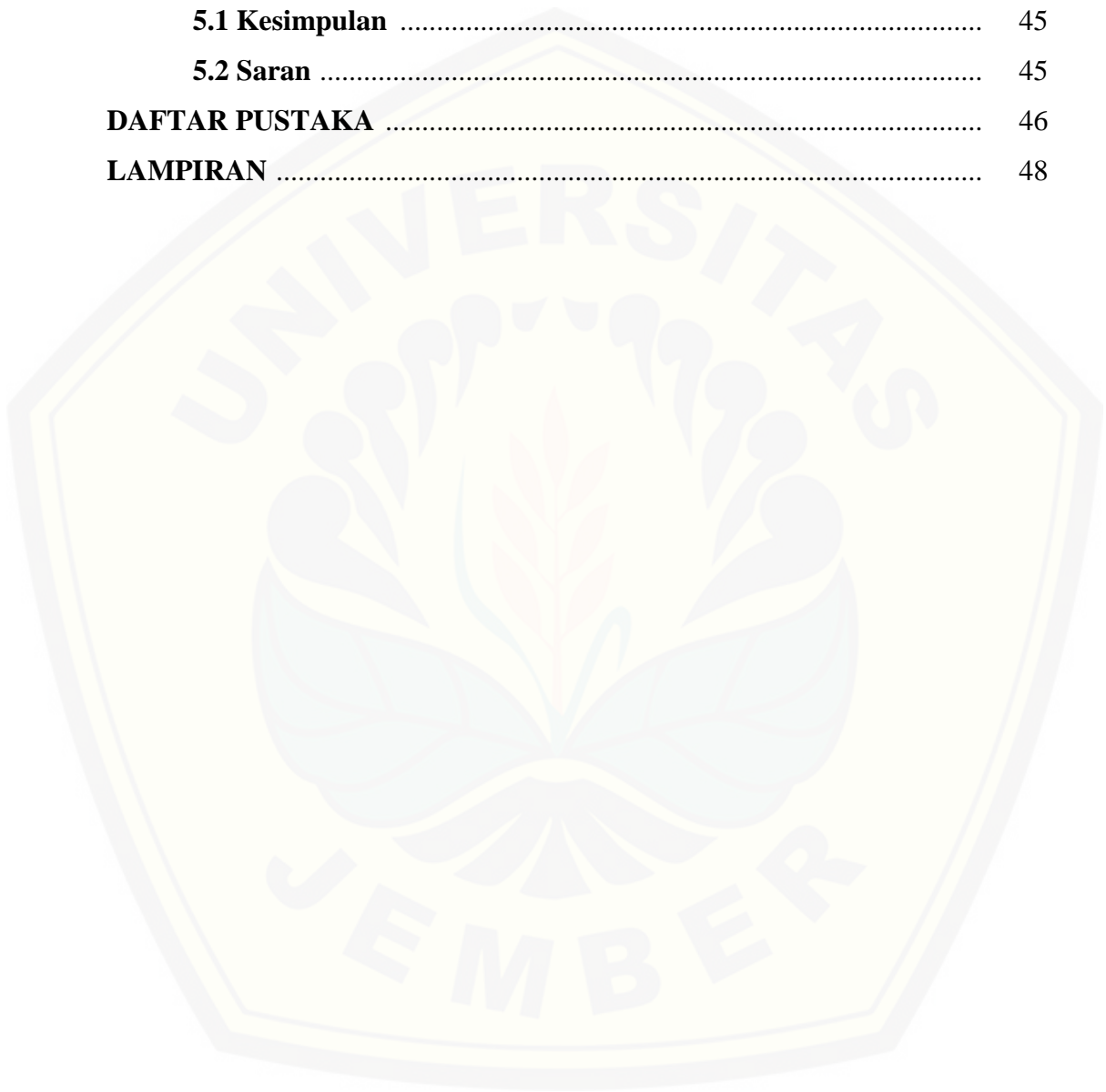
DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini	7
2.1.1 Pengertian Keterampilan Sosial	7
2.1.2 Indikator dan Aspek Keterampilan Sosial	8
2.1.3 Faktor-faktor Perkembangan Keterampilan Sosial	10
2.2 Permainan Tradisional Gobak Sodor	13
2.2.1 Bermain dan Permainan	13
2.2.2 Permainan Tradisional Gobak Sodor	14
2.3 Kerangka Konseptual	21
2.4 Hipotesis	22

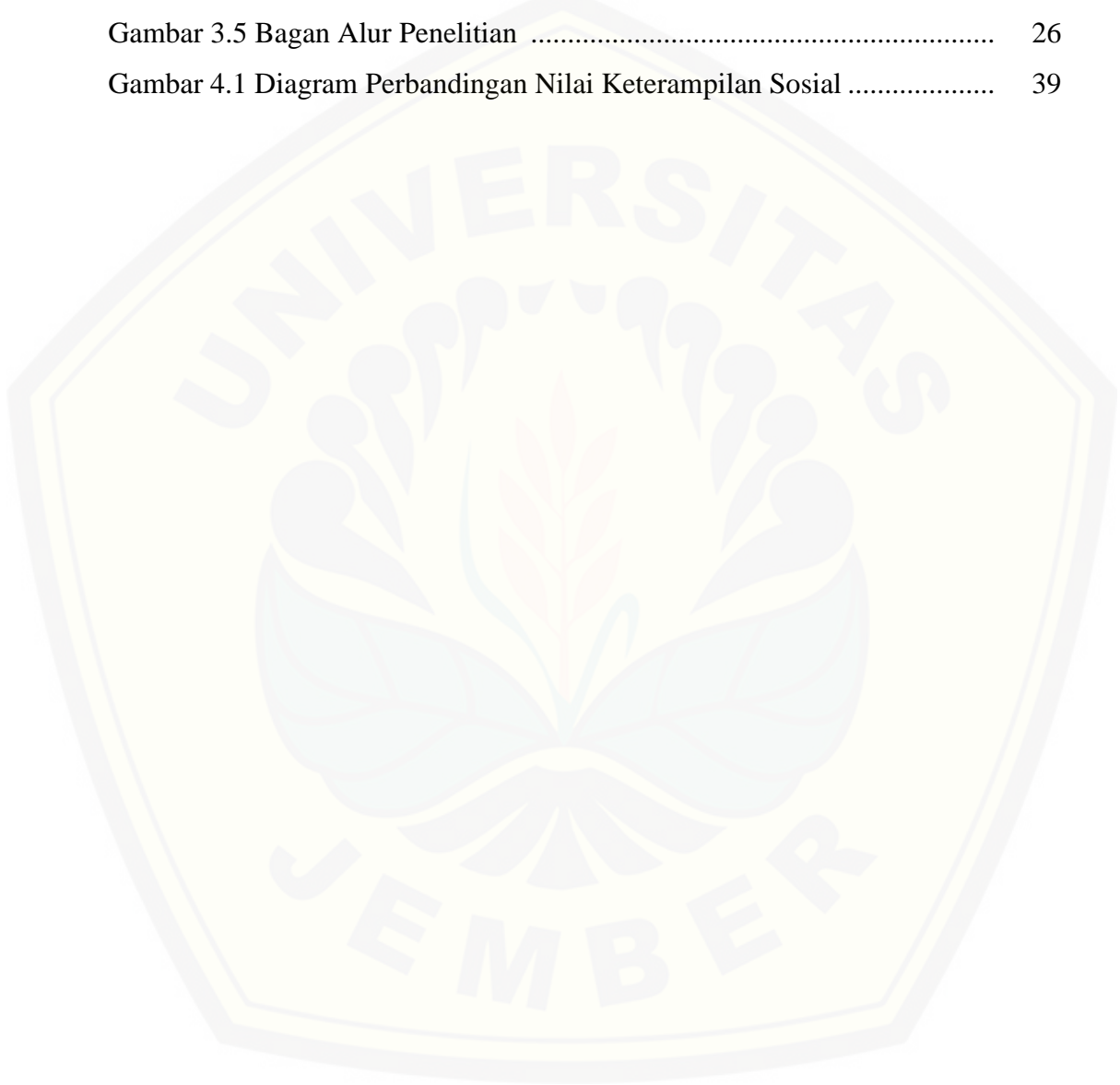
	<i>Halaman</i>
BAB 3. METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.2.1 Tempat Penelitian	23
3.2.2 Waktu Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.3.1 Populasi	24
3.3.2 Sampel	24
3.4 Definisi Operasional	24
3.4.1 Permainan Tradisional Gobak Sodor	24
3.4.2 Keterampilan Sosial	25
3.5 Rancangan Penelitian	25
3.6 Sumber Data	27
3.6.1 Data Primer	27
3.6.2 Data Sekunder	27
3.7 Metode Pengumpulan Data	27
3.7.1 Metode Tes Performance	27
3.7.2 Metode Observasi	28
3.7.3 Metode Dokumentasi	28
3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	29
3.8.1 Uji Validitas	29
3.8.2 Uji Reliabilitas	30
3.9 Uji Hipotesis	30
BAB 4 PEMBAHASAN	32
4.1 Gambaran Keseluruhan Penelitian	32
4.2 Hasil Penelitian	33
4.2.1 Uji Normalitas dan Homogenitas	34
4.2.2 Keterampilan Sosial Anak.....	35
4.3 Analisis Data	36
4.3.1 <i>Uji T-test Sample Independent</i>	37

	<i>Halaman</i>
4.4 Hasil Observasi	40
4.5 Pembahasan	43
BAB 5 PENUTUP	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48



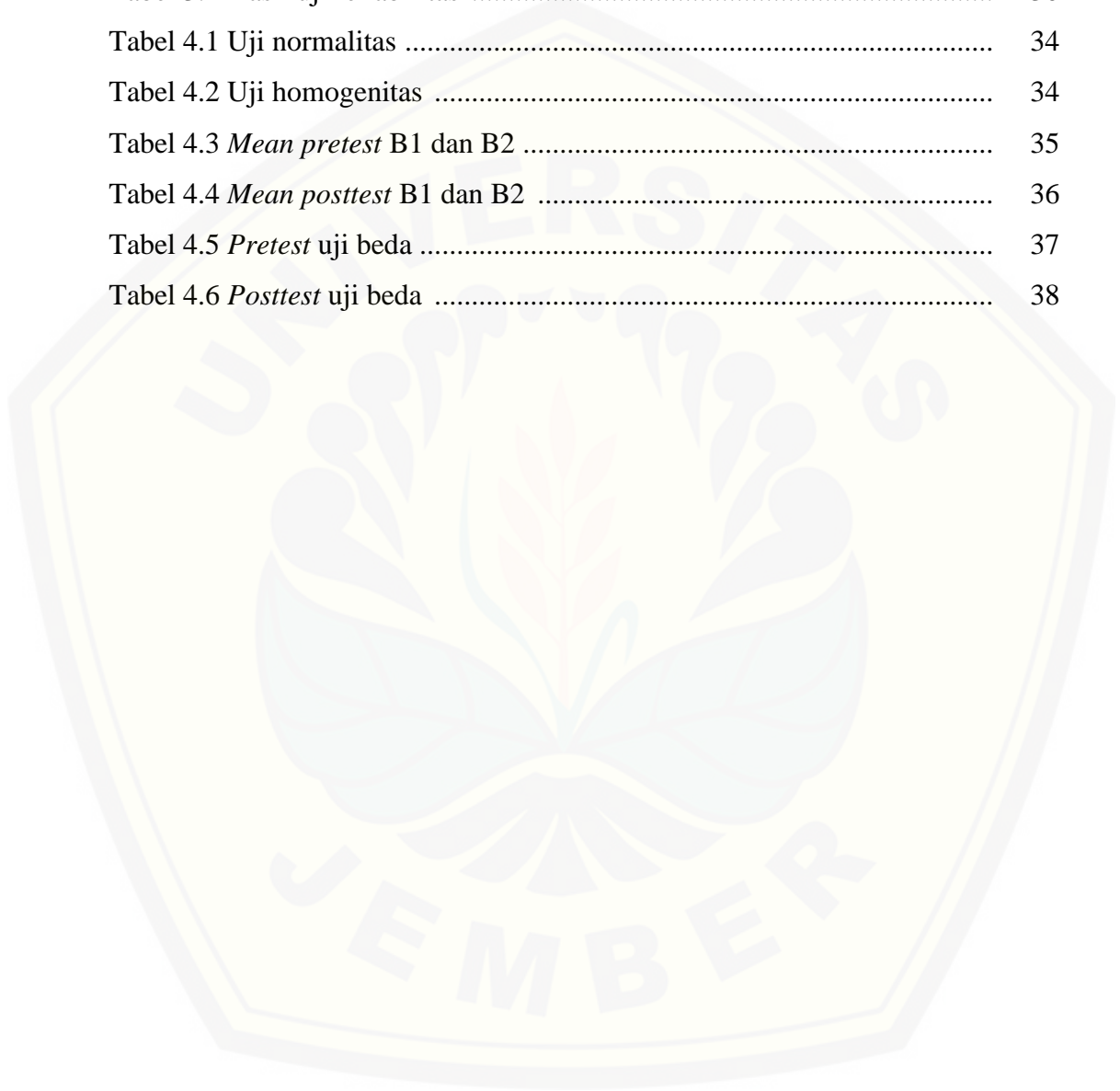
DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 2.2 Arena Permainan Gobak Sodor	18
Gambar 2.3 Bagan Kerangka Konseptual	21
Gambar 3.5 Bagan Alur Penelitian	26
Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Nilai Keterampilan Sosial	39



DAFTAR TABEL

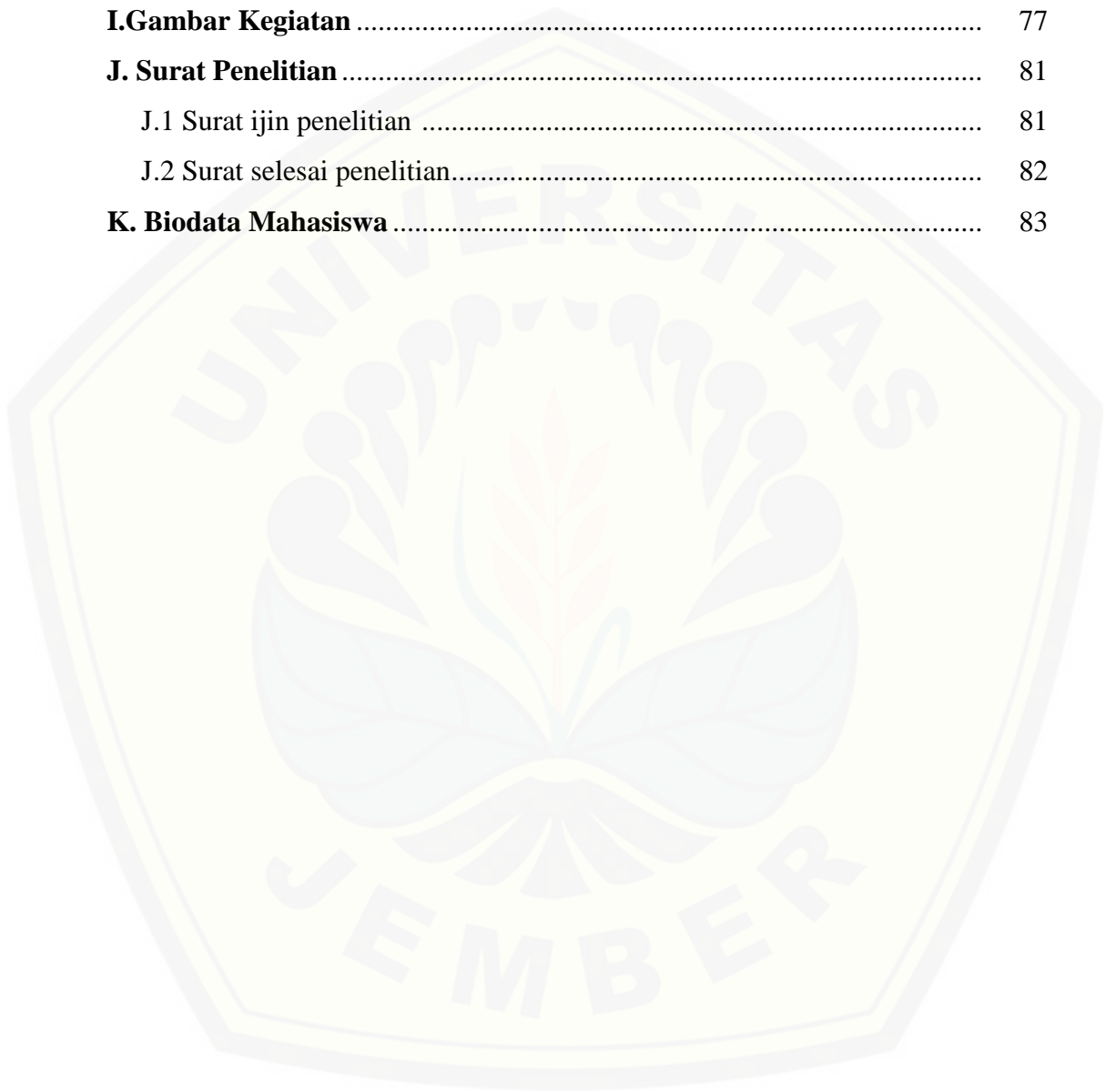
	<i>Halaman</i>
Tabel 3.1 Hasil uji valditas	29
Tabel 3.2 Hasil uji reliabilitas	30
Tabel 4.1 Uji normalitas	34
Tabel 4.2 Uji homogenitas	34
Tabel 4.3 <i>Mean pretest</i> B1 dan B2	35
Tabel 4.4 <i>Mean posttest</i> B1 dan B2	36
Tabel 4.5 <i>Pretest</i> uji beda	37
Tabel 4.6 <i>Posttest</i> uji beda	38



DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
A. Lampiran Matrik	48
B. Pengumpul Data	49
B.1 <i>Checklist</i> permainan gobak sodor	49
B.2 Skenario kegiatan	51
B.3 Instrumen penilaian	52
B.4 Rubrik penilaian	54
C. Dokumen	57
C.1 Data kelompok B1	57
C.2 Data kelompok B2	58
C.3 Profil sekolah	59
D. Validitas Instrumen	61
D.1 Tabel distribusi nilai r_{tabel}	61
D.2 Data nilai uji validitas	62
D.3 Hasil uji validitas dengan <i>SPSS</i>	64
D.4 Hasil uji reliabilitas dengan <i>SPSS</i>	66
D.5 Validasi instrumen oleh dosen ahli	66
D.6 Validasi instrumen oleh guru ahli	70
E. <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i> kelompok B1 dan B2	70
E.1 Nilai <i>pretest</i> kelompok B1	71
E.2 Nilai <i>posttest</i> kelompok B1	72
E.3 Nilai <i>pretest</i> kelompok B2	73
E.4 Nilai <i>posttest</i> kelompok B2	74
F. Uji normalitas dan homogenitas	74
F.1 Uji normalitas dengan <i>SPSS</i>	74
F.2 Uji homogenitas dengan <i>SPSS</i>	75
G. Rata-rata atau <i>mean</i>	75
G.1 Rata-rata <i>pretest</i> kelompok B1 dan B2	75
G.2 Rata-rata <i>posttest</i> kelompok B1 dan B2	76

	<i>Halaman</i>
H. T-test Sample Independent	76
H.1 Tabel uji beda <i>pretest</i>	76
H.2 Tabel uji beda <i>posttest</i>	76
I. Gambar Kegiatan	77
J. Surat Penelitian	81
J.1 Surat ijin penelitian	81
J.2 Surat selesai penelitian.....	82
K. Biodata Mahasiswa	83



BAB 1. PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan ini memuat uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

1.1 Latar belakang

Masa kanak-kanak adalah masa *golden age* (keemasan), dimana anak memiliki karakteristik dan keunikan yang berbeda-beda antara satu anak dengan anak yang lainnya. Pada masa ini anak cenderung berperilaku sesuai dengan kemauannya, ingin selalu diperhatikan, dan memiliki emosi yang berubah-ubah. Sujiono (2009:06) mengatakan bahwa :

“Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan mereka seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar”.

Terdapat 6 (enam) aspek perkembangan anak usia dini yang sangat penting dan harus dipertimbangkan sebagai fungsi interaksi, yaitu kesadaran personal, kesehatan emosional, sosialisasi, komunikasi, kognisi dan keterampilan motorik. Pertumbuhan anak pada enam aspek perkembangan tersebut membentuk fokus sentral dari pengembangan kurikulum bermain kreatif pada anak usia dini (Catron dan Allen dalam Sujiono, 2009:62). Salah satu karakteristik anak yang harus dikembangkan adalah keterampilan sosial. Secara potensial (fitrah), manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial (*zoon politicon*) (Plato, dalam Nugraha dan Rachmawati, 2007:1.18). Kehidupan manusia tidak luput dari campur tangan orang lain. Bagaimanapun juga orang yang hidup akan membutuhkan bantuan dari orang lain dalam hidup bermasyarakat. Jadi perilaku sosial itu sangat dibutuhkan dari lahir hingga mati. Maka dari itu diperlukan pembiasaan untuk hidup dan

bertingkah laku sosial sejak usia dini, karena akan berpengaruh sepanjang hidup manusia tersebut. Nugraha dan Rachmawati, (2007:1.18) mengatakan bahwa:

“Sosialisasi merupakan suatu proses dimana individu (terutama) anak melatih kepekaan dirinya terhadap rangsangan-rangsangan sosial terutama tekanan-tekanan dan tuntutan kehidupan (kelompoknya) serta belajar bergaul dengan bertingkah laku, seperti orang lain di dalam lingkungan sosialnya”.

Nugraha dan Rachmawati (2007:2.16) juga mengatakan bahwa :

“Perkembangan sosial individu mengikuti suatu pola, yaitu urutan perilaku sosial yang teratur, di mana pola tersebut sama untuk setiap anak secara normal. Pada dasarnya semua anak menempuh tahapan sosialisasi. Kurangnya kesempatan anak untuk bergaul secara baik dengan orang lain dapat menghambat perkembangan sosialnya. Perilaku sosial ini juga dapat dilihat pada saat kegiatan bermain anak”.

Aspek perkembangan sosial anak sangat penting untuk dikembangkan sejak dini karena mempengaruhi proses perkembangan sosial anak di tahapan usia selanjutnya hingga dewasa. Nugraha dan Rachmawati (2007:5.15) mengemukakan bahwa pentingnya pengembangan sosial bagi anak dilakukan karena adanya beberapa hal yaitu yang pertama semakin kompleksnya permasalahan kehidupan di sekitar anak, seperti perkembangan IPTEK yang banyak berpengaruh terhadap perkembangan anak khususnya perkembangan sosial anak. Kedua adalah penanaman kesadaran bahwa anak adalah praktisi dan investasi masa depan yang perlu dipersiapkan secara maksimal. Yang ketiga, rentang usia penting pada anak terbatas. Keempat, anak tidak dapat berkembang baik hanya dengan IQ, tetapi EI sangat dibutuhkan sebagai bekal kehidupan. Kelima, tumbuh kesadaran pada anak tentang tuntutan untuk dibekali dan memiliki kecerdasan sosial emosional sejak dini. Pemberian stimulus yang baik akan berpengaruh pada perkembangan keterampilan sosial anak. Pada kenyataannya masih banyak permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi pada anak usia dini, contohnya anak yang egois dan tidak mau berbagi, anak yang takut dan malu saat berkumpul dengan teman sebayanya, dan lain sebagainya. Menurut Nugraha dan Rachmawati (2007:11.21), bahwa terdapat beberapa permasalahan

sosial pada anak usia TK, yaitu *maladjustment*, egosentrisme, agresif, dan perilaku anti sosial, seperti negatifisme, pertengkaran, mengejek dan menggertak, perilaku sok kuasa, prasangka. Untuk itu dapat dilakukan intervensi terhadap permasalahan anak melalui permainan anak.

Menurut Depdikbud (dalam Kurniati, 2016:04) bahwa cara alamiah anak untuk menemukan lingkungan orang lain, dan dirinya sendiri yaitu melalui bermain. Pada prinsipnya, bermain mengandung rasa senang dan lebih mementingkan proses daripada hasil akhir. Agar anak tidak merasa canggung menghadapi cara belajar di tingkat berikutnya, maka perkembangan bermain sebagai cara pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan perkembangan bagan umur dan kemampuan anak didik, yaitu berangsur-angsur dikembangkan dari bermain sambil belajar (unsur bermain lebih besar) menjadi belajar sambil bermain (unsur belajar lebih besar). Oleh karena itu, dalam memberikan kegiatan belajar pada anak didik harus diperhatikan kematangan atau tahap perkembangan anak didik, alat bermain atau alat bantu, metode yang digunakan, waktu dan tempat, serta teman bermain. Anak-anak belajar melalui permainan mereka. Pengalaman bermain yang menyenangkan dengan bahan, benda, anak lain, dan dukungan orang dewasa membantu anak-anak berkembang secara optimal (Mutiah,2010:91).

Permainan tradisional termasuk salah satu kegiatan bermain yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak. Kurniati (2016:01) mengatakan bahwa :

“Permainan tradisional sebagai satu di antara unsur kebudayaan bangsa banyak tersebar di berbagai penjuru nusantara, namun, dewasa ini keberadaannya sudah berangsur-angsur mengalami kepunahan. Terutama bagi mereka yang saat ini tinggal di perkotaan, bahkan beberapa di antaranya sudah tak dapat dikenali lagi oleh masyarakat di mana permainan tersebut ada. Beberapa jenis permainan tradisional ada pula yang masih dapat bertahan, itu pun disebabkan karena para pelaku permainan tradisional tersebut berada jauh dari jangkauan permainan modern yang lebih menggunakan alat-alat canggih”.

Salah satu jenis permainan tradisional yang ada di masyarakat dan sering dimainkan serta dapat mengembangkan atau mengatasi permasalahan sosial anak yaitu permainan gobak sodor. Ada dua kelompok dalam permainan gobak sodor, satu kelompok menjadi penjaga dan satu kelompok lagi menjadi penyerang. Sisi sosial dari permainan ini yaitu anak harus bekerjasama menyusun strategi untuk menjadi pemenang dan anak dapat belajar disiplin dalam menaati peraturan. Ketika anak belajar disiplin dan bekerjasama dengan orang lain sejak dini, maka keterampilan anak dalam bidang sosial pun juga akan berkembang dengan baik sesuai dengan usianya (Sujarno, dkk, Tapa Tahun:127).

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka penelitian dilakukan dengan judul “Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor Terhadap Keterampilan Sosial Anak Kelompok B di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut “adakah pengaruh permainan tradisional gobak sodor terhadap keterampilan sosial anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018?”

1.3 Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk “mencari pengaruh dari permainan tradisional gobak sodor terhadap keterampilan sosial anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018.”

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian memaparkan kegunaan hasil penelitian yang akan dicapai, baik untuk kepentingan ilmu maupun masyarakat luas. Oleh karena itu, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan dan pengalaman dalam menyusun dan melaksanakan permainan tradisional gobak sodor untuk mengembangkan keterampilan sosial anak.
- b. Dapat mengetahui permasalahan anak di sekolah dan dapat menentukan solusinya.
- c. Dapat menjadi pengalaman yang berharga dalam perjalanan akademik.
- d. Mendapatkan pengetahuan dalam menyesuaikan permainan dengan kebutuhan anak.

1.4.2 Manfaat Bagi Guru

- a. Sebagai referensi untuk menambah wawasan dalam kegiatan belajar dan mengajar di sekolah khususnya dalam kegiatan permainan gobak sodor.
- b. Sebagai sumber informasi dalam menyusun permainan tradisional gobak sodor untuk mengembangkan keterampilan sosial anak.
- c. Memberikan variasi belajar dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah yang dapat mengembangkan keterampilan sosial anak.

1.4.3 Manfaat Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam merancang dan mengembangkan kegiatan pembelajaran siswa di sekolah terkait dengan aspek keterampilan sosial anak.
- b. Sebagai sumber informasi dalam melakukan permainan gobak sodor.

1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti Lain

- a. Sebagai informasi dalam melakukan penelitian yang sama.
- b. Menambah wawasan dalam mencari pengaruh keterampilan sosial anak melalui permainan tradisional gobak sodor.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini

2.1.1 Pengertian Keterampilan Sosial

Vera (2012:35) mengatakan bahwa kegiatan belajar mengajar di luar kelas, mendorong keterampilan sosial anak, yaitu meliputi keterampilan hidup dan kerja sama, mengemukakan pendapat, serta menghormati orang lain yang berbeda agama, suku, dan budaya, yang mereka temui langsung di luar lingkungan sekolah. Keterampilan tersebut tidak akan diperoleh ketika anak hanya belajar di dalam ruangan kelas saja.

Nuraida dan Milyartini (Tanpa Tahun:03) menjelaskan bahwa pada dasarnya setiap anak akan memerlukan bantuan dari orang lain dan akan hidup sebagai manusia sosial, untuk itu keterampilan anak perlu dikembangkan sedini mungkin.

“Keterampilan sosial merupakan bentuk perilaku, perbuatan dan sikap yang ditampilkan oleh individu ketika berinteraksi dengan orang lain disertai dengan ketepatan dan kecepatan sehingga memberikan kenyamanan bagi orang yang berada disekitarnya. Caplin dalam Nuraida dan Milyartini (Tanpa Tahun:03)”

Adityasari (2013:10-11) merangkum beberapa pengertian keterampilan sosial dari para ahli, diantaranya yaitu:

a. Combs & Staby:

“Keterampilan sosial adalah kemampuan berinteraksi dengan orang lain dalam kontes sosial dengan cara-cara yang khusus yang dapat diterima secara sosial maupun nilai-nilai dan disaat yang sama berguna bagi dirinya dan orang lain.”

b. Matson dan Ollendick:

Keterampilan sosial adalah sebagai kemampuan seseorang dalam beradaptasi dengan lingkungannya secara baik dan menghindari konflik secara fisik maupun verbal dalam berkomunikasi.

c. Hargie:

“Keterampilan sosial sebagai kemampuan individu untuk berkomunikasi efektif dengan orang lain baik secara verbal maupun nonverbal sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada

pada saat itu, dimana keterampilan ini merupakan perilaku yang dipelajari.”

d. Matson:

Keterampilan sosial membantu seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan standart harapan masyarakat dalam norma-norma yang berlaku di sekelilingnya.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa, pengertian keterampilan sosial yaitu kemampuan dari dalam diri seseorang dalam menyesuaikan diri secara sosial terhadap lingkungannya dengan cara-cara yang sesuai dengan aturan atau norma-norma yang ada di masyarakat.

Pengertian keterampilan sosial yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendapat dari Combs dan Staby (dalam Adityasari, 2013:10-11) yaitu Keterampilan sosial adalah kemampuan berinteraksi dengan orang lain dalam kontes sosial dengan cara-cara yang khusus yang dapat diterima secara sosial maupun nilai-nilai dan disaat yang sama berguna bagi dirinya dan orang lain.

2.1.2 Indikator dan aspek keterampilan sosial

Elksnin dalam Perdani (2013:338) menyebutkan bahwa keterampilan sosial memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Perilaku interpersonal yaitu perilaku yang menyangkut keterampilan yang digunakan selama melakukan interaksi sosial
- b. Perilaku berhubungan dengan diri sendiri yaitu keterampilan mengatur diri sendiri dalam situasi sosial
- c. Perilaku atau keterampilan sosial yang berhubungan dengan kesuksesan akademis yaitu yang mendukung prestasi belajar di sekolah
- d. Perilaku yang berhubungan dengan penerimaan teman sebaya, misalnya memberi salam
- e. Keterampilan komunikasi merupakan salah satu keterampilan yang diperlukan untuk menjalin hubungan sosial yang baik.

Berdasarkan ciri-ciri keterampilan sosial tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan keterampilan sosial diperlukan perilaku-perilaku dari individu untuk mendukung keterlaksanaan keterampilan sosial yang baik di masyarakat.

Aspek keterampilan sosial yang dikemukakan oleh Pusat Studi Pendidikan Anak Usia Dini UNY (dalam Seriati dan Hayati, Tanpa Tahun:05; Wahyuni, dkk 2015:10-11) yaitu terdapat aspek dalam keterampilan sosial yang ditanamkan sejak usia dini:

- a. Kerjasama
 - b. Komunikasi dua arah/ hubungan antar pribadi
 - c. Penyelesaian konflik, teggang rasa
 - d. Kepedulian terhadap sesama
 - e. Penuh pengertian
 - f. Tanggung jawab sosial
 - g. Tata krama/ kesopanan
 - h. Kemandirian.
-
- a. Cara menghargai pendapat teman, mau berbagi, dan mendengarkan pendapat teman dengan sabar.
 - b. Memiliki sikap ingin tahu, dengan ini anak akan bertanya, berusaha mencoba atau melakukan sesuatu untuk mencari jawaban.
 - c. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengarkan ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan.
 - d. Menawarkan bantuan kepada teman yang membutuhkan bantuan.
 - e. Mau menolong teman yang kesusahan.
 - f. Mengikuti aturan yang telah ditetapkan walaupun sesekali harus diingatkan.
 - g. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat aturan untuk melatih kedisiplinan
 - h. Memiliki inisiatif untuk melakukan sesuatu tanpa harus dibantu atau dengan bantuan seperlunya.

Aspek-aspek keterampilan sosial anak tersebut hendaknya memiliki cakupan sebagai berikut, (Jarolimek dalam Perdani 2013:339):

- a. *Living and working together, taking turns, being socially sensitive*
- b. *Learning self control and self direction*
- c. *Sharing ideas and esperience with others*

- a. yaitu keterampilan dalam hidup bersama, bekerjasama dengan orang lain, mampu menempatkan diri dalam lingkungan sosial, dan menghargai orang lain.
- b. yaitu keterampilan untuk belajar mengontrol diri dan kontrol sosial
- c. yaitu keterampilan untuk berbagi pendapat atau bertukar pikiran dan pengalaman kepada orang lain.

2.1.3 Faktor-faktor perkembangan keterampilan sosial anak usia dini

Menurut Beaty (dalam Adityasari, 2013:12) dalam mengembangkan keterampilan sosial terdapat aspek-aspek yang mendukung yaitu:

- a. Belajar untuk berinteraksi dan bermain bersama teman sebaya atau anak yang lain.
- b. Belajar untuk saling memberi dengan teman sebaya melalui interaksi sosial
- c. Belajar untuk berinteraksi secara harmonis dan bergaul dengan orang lain
- d. Belajar untuk melihat sudut pandang dari orang lain
- e. Belajar untuk sabar menunggu giliran
- f. Belajar untuk berbagi dengan yang lain
- g. Belajar untuk menghargai hak-hak yang dimiliki orang lain
- h. Belajar untuk menyelesaikan konflik dengan orang lain.

Berdasarkan teori tersebut, disimpulkan bahwa terdapat berbagai aspek yang dapat mendukung perkembangan keterampilan sosial pada anak agar dapat berkembang secara baik dan sesuai yang diharapkan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan keterampilan sosial anak usia dini. Soetarno dalam Nugraha dan Rachmawati (2007:4.15) menyimpulkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi perkembangan keterampilan sosial anak yaitu:

- a. Faktor lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal dan dipelajari anak di dalam kehidupannya, termasuk kehidupan sosial anak. anak pertama kali mengenal interaksi sosial, bekerjasama, belajar membantu orang lain melalui keluarga. Pengalaman dan pembelajaran kehidupan sosial di keluarga sangat

mempengaruhi keterampilan sosial anak di lingkungan luar keluarga. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan sosial anak adalah:

1) Status sosial ekonomi keluarga

Perekonomian keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan sosial anak. Apabila anak memiliki keluarga dengan perekonomian yang cukup, maka perkembangan sosial anak dapat berkembang lebih cepat dan sesuai harapan dibandingkan anak dari keluarga yang perekonomiannya kurang mampu. Anak dari keluarga yang memiliki ekonomi menengah ke bawah, mungkin merasa minder dan tidak percaya diri untuk berteman dengan teman sebayanya.

2) Keutuhan Keluarga

Keluarga yang utuh adalah ketika di dalam suatu rumah ada ayah, ibu dan anak-anaknya. Apabila ayah atau ibu atau tidak ada keduanya, maka struktur keluarga tersebut tidak bisa dikatakan utuh. Kondisi seperti itu akan mempengaruhi perkembangan keterampilan sosial anak prasekolah, bahkan hingga tingkatan tertentu. Hubungan keluarga yang harmonis memegang peranan penting dalam perkembangan sosial anak.

3) Sikap dan kebiasaan orang tua

Pola asuh yang mempengaruhi kepribadian anak termasuk perkembangan sosial anak. Orang tua yang otoriter dapat mengakibatkan anak takut, pasif, tidak memiliki inisiatif, tidak dapat merencanakan sesuatu, serta mudah menyerah. Untuk itu sangat penting bagi orang tua mampu menjaga perilakunya agar tidak berdampak negatif pada anak.

4) Faktor dari luar rumah

Pengalaman sosial anak di luar rumah melengkapi pengalaman di dalam rumah dan merupakan penentu yang penting bagi sikap sosial serta pola perilaku anak. Jika anak senang berhubungan dengan orang luar, dia akan terdorong dengan perilaku dengan cara yang di terima orang luar tersebut.

Untuk melengkapi pendapat di atas Hurlock (dalam Nugraha dan Rachmawati, 2007:4.15) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial anak yaitu pengalaman awal yang di terima anak

menentukan perilaku sosial selanjutnya. Jumlah pengalaman bahagia yang di peroleh sebelumnya dapat mendorong anak mencari pengalaman seperti itu lagi pada perkembangan sosial selanjutnya.

Faktor-faktor yang digagas oleh para ahli tersebut merupakan penentu awal dalam pembentukan keterampilan sosial pada anak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor dari dalam rumah sangat mempengaruhi keberhasilan anak dalam mengaplikasikan keterampilan sosial yang telah dimiliki dan distimulus.

Beaty (dalam Adityasari, 2013:12) menjelaskan bahwa terdapat empat dimensi keterampilan sosial yang berkembang pada anak saat melakukan aktivitas bermain, yaitu:

- a. Inisiatif untuk melakukan kegiatan bermain dengan teman sebaya. Misalnya dengan menyapa teman, mengajak teman bermain, dll.
- b. Bergabung dalam sebuah permainan. Dibutuhkan komunikasi yang baik antar individu untuk mendapat penerimaan kelompok bermain.
- c. Memelihara peran selama kegiatan bermain berjalan. Anak diharapkan memiliki keterampilan untuk mendengarkan, berbagi, dan bekerja sama dengan orang lain.
- d. Mengatasi konflik interpersonal saat bermain.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang baik diperlukan pada saat anak melakukan sebuah permainan. Dengan memiliki model komunikasi yang baik maka anak dapat mengaplikasikan keterampilan sosial di lingkungannya dengan sangat baik juga.

Terdapat beberapa cara untuk mengembangkan keterampilan sosial anak menurut Hurlock (dalam Nugraha dan Rachmawati, 2007:1.18):

- a. Belajar untuk bertingkah laku dengan cara yang dapat diterima masyarakat.
- b. Belajar memainkan peran sosial yang ada di masyarakat.
- c. Mengembangkan sikap/tingkah laku sosial terhadap individu lain dan aktivitas sosial yang ada di masyarakat.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa cara dalam mengembangkan keterampilan sosial anak agar dapat berkembang dengan baik sesuai harapan.

2.2 Permainan tradisional gobak sodor

2.2.1 Bermain dan permainan

Jamaris (dalam Adityasari, 2013:23) mengartikan bermain merupakan sarana bagi anak dalam melakukan berbagai eksperimen tentang konsep yang diketahui dan yang belum diketahui. Piaget (dalam Adityasari, 2013:23) mengatakan bermain sebagai kegiatan yang dilakukan berulang-ulang demi kesenangan. Menurut teori psikoanalisis yang dikemukakan oleh Sigmund Freud (dalam Mutiah, 2010:100), bermain pada anak sebagai alat yang penting bagi pelepasan emosinya, benda-benda serta sejumlah keterampilan sosial. Melalui bermain seseorang dapat memproyeksikan harapan-harapan maupun konflik pribadi.

Mutiah (2010:113) mengatakan bahwa bermain memiliki banyak fungsi untuk anak yaitu mengenalkan anak menjadi anggota suatu masyarakat, mengenal dan menghargai masyarakat. Permainan juga sebagai sarana untuk mengukur kemampuan dan potensi diri anak. Anak akan menguasai berbagai macam benda, memahami sifat-sifatnya maupun peristiwa yang berlangsung di dalam lingkungannya. Situasi bermain anak akan dapat menunjukkan bakat, fantasi, dan kecenderungan-kecenderungannya. Kegiatan bermain memberikan kesempatan pralatihan untuk mengenal aturan-aturan (sebelum ke masyarakat), mematuhi norma-norma dan larangan-larangan, berlaku jujur, setia (loyal), dan lain sebagainya.

Berdasarkan teori-teori para ahli yang menjelaskan pengertian bermain diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bermain merupakan dunia anak. Melalui bermain, anak dapat mengetahui banyak hal dan dapat bereksplorasi sesuai dengan apa yang diinginkan, sehingga anak mendapatkan pengalaman-pengalaman yang sangat berharga pada saat bermain.

Ismail, (2006:43) berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi permainan anak, diantaranya yaitu kesehatan, perkembangan motorik, inteligensi, jenis kelamin, lingkungan, status sosial ekonomi, jumlah waktu bebas, peralatan bermain

Paul Henry Mussen (dalam Fadlillah dan Khorida, 2013:146) mengatakan bahwa:

“Ada beberapa kriteria yang digunakan oleh banyak pengamat dalam mendefinisikan permainan. Pertama, permainan merupakan sesuatu yang menggembirakan dan menyenangkan. Kedua, permainan tidak mempunyai tujuan praktis. Ketiga, permainan merupakan hal yang spontan dan suka rela, dipilih secara bebas oleh pemain. Keempat, permainan mencakup keterlibatan aktif dari pemain”.

2.2.2 Permainan Tradisional Gobak Sodor

Terdapat dua jenis permainan yaitu permainan tradisional dan permainan modern. Yunus (dalam Perdani, Tanpa Tahun:341) mengatakan bahwa permainan tradisional sering disebut juga permainan rakyat, merupakan permainan yang tumbuh dan berkembang pada masa lalu terutama tumbuh di masyarakat pedesaan, sedangkan permainan modern yaitu permainan terbaru yang muncul dengan mengikuti perkembangan zaman yang kemudian diaplikasikan melalui jenis permainan, bahan, dan sarana yang digunakan untuk melakukan kegiatan bermain (Bahtiar, 2013:40).

Dharmamulya (dalam Perdani, Tanpa Tahun:341) mengungkapkan bahwa terdapat nilai-nilai budaya yang terkandung di dalam permainan tradisional, yaitu:

- a. Melatih sikap mandiri
- b. Berani mengambil keputusan
- c. Penuh tanggung jawab
- d. Jujur
- e. Kerjasama
- f. Membela kepentingan kelompok
- g. Saling membantu dan menjaga
- h. Patuh terhadap peraturan
- i. Berjiwa demokrasi
- j. Tidak cengeng
- k. Ketepatan berpikir dan bertindak
- l. Bertindak sopan
- m. Berani
- n. Bertindak luwes
- o. Penuh perhitungan

Berdasarkan nilai-nilai budaya yang diungkapkan oleh ahli, maka dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional sangat baik dan bermanfaat diterapkan kepada anak usia dini karena melalui permainan tradisional, beberapa aspek perkembangan anak salah satunya yaitu keterampilan sosial akan berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat.

Perkembangan dunia sudah semakin maju di segala aktivitas manusia pada seluruh usia, tidak terkecuali pada anak usia dini. Dengan kecanggihan teknologi pada era globalisasi ini, kebanyakan orangtua memberikan fasilitas *gadget* pada anak yang seharusnya belum mengenal *gadget*. Permainan-permainan tradisional yang dulu sering dimainkan oleh anak-anak, kini sudah mulai memudar bahkan menghilang dari dunia anak. Anak lebih sering menggunakan *gadget* mereka untuk bermain, padahal pada permainan-permainan tradisional jaman dahulu terdapat banyak sekali manfaat untuk perkembangan anak usia dini. Hal ini sesuai dengan pendapat Sujiono, dkk (Tanpa Tahun:03) yang mengemukakan bahwa seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, maka permainan tradisional yang banyak terdapat di masyarakat sudah digantikan oleh permainan yang relatif baru atau modern.

Melalui alat permainan modern seorang anak dapat memainkan berbagai jenis permainan yang ada dengan mudah secara individual atau sendirian, tidak membutuhkan teman atau lawan untuk bermain. Berbeda dengan permainan tradisional yang hanya dengan menggunakan peralatan sederhana dan dilakukan oleh dua orang atau kelompok. Jadi, tidak berlebihan apabila banyak masyarakat yang berpendapat bahwa permainan modern dapat membuat anak menjadi egois atau kurang peduli terhadap lingkungan sosialnya (Sujiono, dkk. Tanpa Tahun:03).

Prihtiyani dan Boedhisantoso (dalam Sujiono, dkk, Tanpa Tahun:03) mengemukakan bahwa permainan tradisional membuat anak dapat bersosialisasi dengan baik terhadap teman sebayanya dan masyarakat. Dengan bermain anak dapat belajar norma-norma sosial yang ada dalam kehidupan masyarakat. Dengan bermain juga dapat belajar banyak tentang jalan hidup dan kepribadiannya.

Suryono dan Listyaningsih (2016:624) mengemukakan bahwa permainan tradisional atau permainan modern sama-sama memiliki kelebihan dan kekurangan. Permainan tradisional memiliki nilai-nilai filosofi dan mengakar pada budaya masyarakat seperti nilai kerjasama dan kepedulian sosial, itu adalah kelebihan permainan tradisional. Namun disisi lain, permainan tradisional juga memiliki kekurangan yaitu membutuhkan tempat yang luas atau halaman. Bagi masyarakat yang tinggal di daerah kota besar tentu sulit untuk menemukan halaman yang luas di sekitar rumah. Sedangkan permainan modern memiliki kelebihan dapat meningkatkan kecerdasan, kreativitas, dan kemandirian anak tetapi kurang memperhatikan sisi kepedulian sosial, kerjasama, dan berinteraksi dengan orang lain.

Berdasarkan teori-teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan permainan tradisional sudah mulai punah atau bahkan tidak ada karena pada saat ini anak telah terbiasa dan dibiasakan bermain permainan modern, itu disebabkan karena permainan modern tidak membutuhkan tempat yang luas dan bisa dimainkan dimana saja.

Suryono dan Listyaningsih (2016:623) menjelaskan bahwa

“Permainan tradisional Gobak Sodor dapat meningkatkan hubungan sosial dengan teman sebaya, melatih keterampilan fisik, menumbuhkan kreativitas, sebagai sarana untuk menghibur diri, melatih kecekatan, dan membentuk kepribadian”.

Menurut Suryono dan Listyaningsih (2016:623), permainan tradisional gobak sodor juga dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak seperti mengendalikan perasaan, tolong menolong, menaati peraturan, menghargai orang lain, dan mandiri. Gobak sodor merupakan permainan yang dilakukan secara berkelompok dan keberadaannya sudah dikenal di kalangan masyarakat sejak lama, namun seiring perkembangan jaman permainan tradisional gobak sodor kini mulai mengalami penurunan. Permainan ini sudah mulai hilang dan tidak banyak ditemui di masyarakat, dikarenakan adanya permainan-permainan modern dengan kecanggihan teknologi yang sudah tidak asing di kalangan masyarakat termasuk anak-anak.

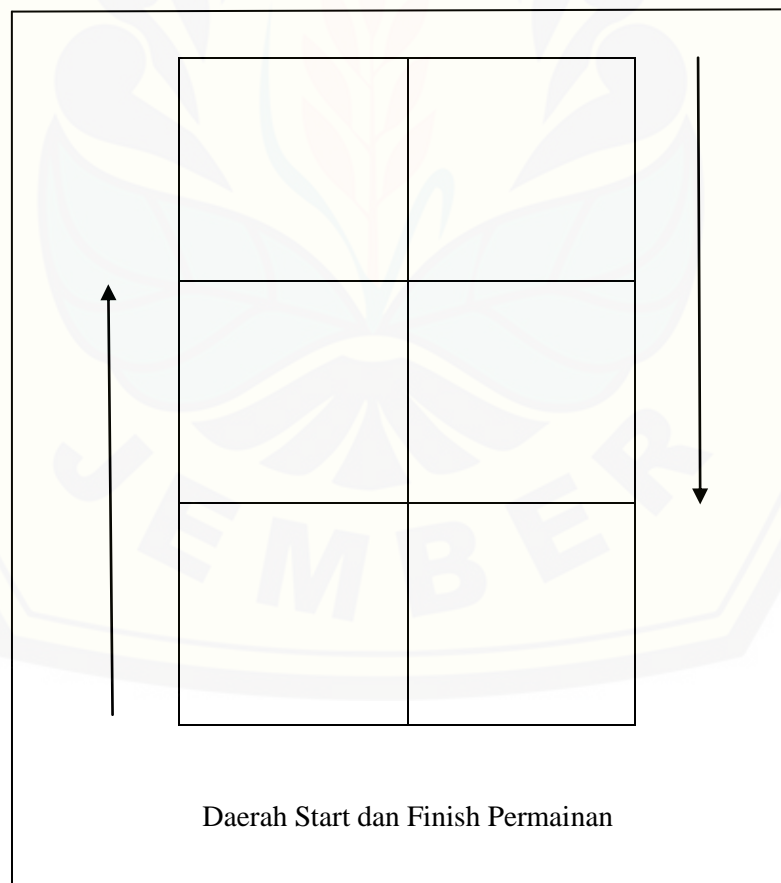
Ada dua pendapat asal usul permainan gobak sodor. Pendapat pertama mengatakan gobak sodor berasal dari luar negeri yaitu berasal dari kata *go back to door*. Karena orang Jawa sulit untuk mengucapkan, akhirnya pengucapannya berubah menjadi gobak sodor. Pendapat kedua mengatakan bahwa permainan gobak sodor berasal dari dalam negeri yang terdiri dari kata gobak yang berarti bergerak dengan bebas kemudian menjadi *nggobak* berarti berjalan memutar, dan kata sodor yang berarti *watang* yaitu semacam tombak yang memiliki mata tombak yang tajam. Namun dalam permainan tradisional ini sodor berarti penjaga garis sumbu yang berada di tengah arena permainan (Sujarno, dkk, Tanpa Tahun:127).

Sujarno, dkk (Tanpa Tahun:130) menjelaskan bahwa permainan tradisional gobak sodor memiliki cara bermain dan aturan permainan sebagai berikut:

- a. Permainan gobak sodor adalah permainan yang jumlah pemainnya harus genap dan dibagi menjadi dua kelompok. Jumlah pemain disesuaikan dengan jumlah garis yang melintang di arena tersebut.
- b. Tidak ada ketentuan waktu dari permainan gobak sodor. Waktu permainan dalam permainan tradisional gobak sodor ini dapat kapan saja ketika sudah ada kesepakatan antara anak satu dengan anak yang lainnya bahwa akan melaksanakan permainan gobak sodor. Hal ini dikarenakan permainan gobak sodor membutuhkan pemain yang relatif banyak sehingga permainan ini hanya dapat dilakukan ketika anak sudah tidak terikat oleh kegiatan yang cukup penting. Pada masa lalu permainan gobak sodor sering dimainkan pada saat terang bulan, sekarang sudah tidak lagi. Sekarang permainan tersebut hanya dilakukan pada siang hari bahkan kadang-kadang dipertandingkan.
- c. Permainan gobak sodor memiliki jumlah pemain yang relatif banyak sehingga dibutuhkan tempat yang relatif luas juga untuk melakukan permainan ini. Arena permainan berbentuk persegi panjang dengan ukuran 16 x 8 meter.

- d. Jalannya permainan dimulai dari persiapan. Apabila anak sudah berkumpul dan sepakat melakukan permainan gobak sodor, selanjutnya mereka akan bersama-sama membuat garis dalam arena yang akan digunakan untuk bermain. Setelah pembuatan arena selesai, selanjutnya anak membentuk dua kelompok yang akan diarahkan oleh guru pendamping permainan. Guru mempersiapkan dua buah kertas yang digulung berisi kelompok penjaga dan penyerang.
- e. Permainan gobak sodor tidak memerlukan peralatan khusus, hanya memerlukan arena dan halaman yang cukup luas dan rata. Di halaman tersebut kemudian di bentuk empat persegi panjang dengan menggunakan air atau benda lain seperti kapur. Berikut adalah gambar petak permainan tradisional gobak sodor.

Aturan-aturan dan cara bermain yang telah dikemukakan oleh Sujarno dkk.



Gambar 1. Arena Permainan Gobak Sodor

- f. Setelah arena selesai dibuat dan pembagian kelompok sudah ditentukan, maka langkah selanjutnya yaitu memberitahu aturan permainan gobak sodor kepada anak sebagai berikut:
- 1) Penjaga boleh bergerak kesana kemari tetapi tidak boleh melewati garis melintang yang dijaganya.
 - 2) Kaki penjaga tidak boleh keluar dari garis
 - 3) Penjaga hanya boleh menyentuh pemain lawan dengan tangan dan tidak boleh menyakiti.
 - 4) Pemain yang sudah masuk tidak boleh keluar lagi.
 - 5) Garis tengah arena hanya dilewati oleh penyerang.
 - 6) Pemain jika akan masuk harus melewati garis jaga, kalau dilanggar maka dianggap mati dan terjadilah pergantian pemain.
 - 7) Pemain jika tersentuh penjaga dianggap mati.
 - 8) Jika ada pemain beralih kotak diperbolehkan, asal memberitahu terlebih dahulu.
 - 9) Apabila pemain dapat melewati penjaga sampai garis belakang, harus kembali ke depan arena melewati garis penjagaan.

Sujiono, dkk (Tanpa Tahun:162) menjelaskan bahwa nilai yang terkandung di dalam permainan gobak sodor yaitu nilai sportivitas. Karena permainan gobak sodor dimainkan secara berkelompok maka seluruh pemain harus sportif dalam melakukan permainan. Apabila ada yang melakukan curang maka akan dikenakan sanksi terhadap pelanggar. Selain nilai sportivitas juga terdapat nilai kerjasama, kegesitan, dan kelincahan. Nilai kerjasama tercermin pada pemain yang saling membantu dalam menyusun strategi agar dapat menang menghadapi lawan. Tanpa kerjasama yang baik, kelompok dapat dengan mudah dikalahkan oleh lawan mainnya.

Hakim (2017:35) menjelaskan bahwa manfaat permainan gobak sodor adalah menghibur diri, meningkatkan kekompakkan, membentuk kepribadian, menjalin interaksi sosial antar individu, serta mengembangkan hubungan sosial dengan teman bermainnya.

Permainan gobak sodor dapat memberikan pengalaman kepada anak untuk belajar berinteraksi sosial, berkomunikasi dengan baik kepada teman sebaya atau masyarakat di sekitar lingkungan anak.

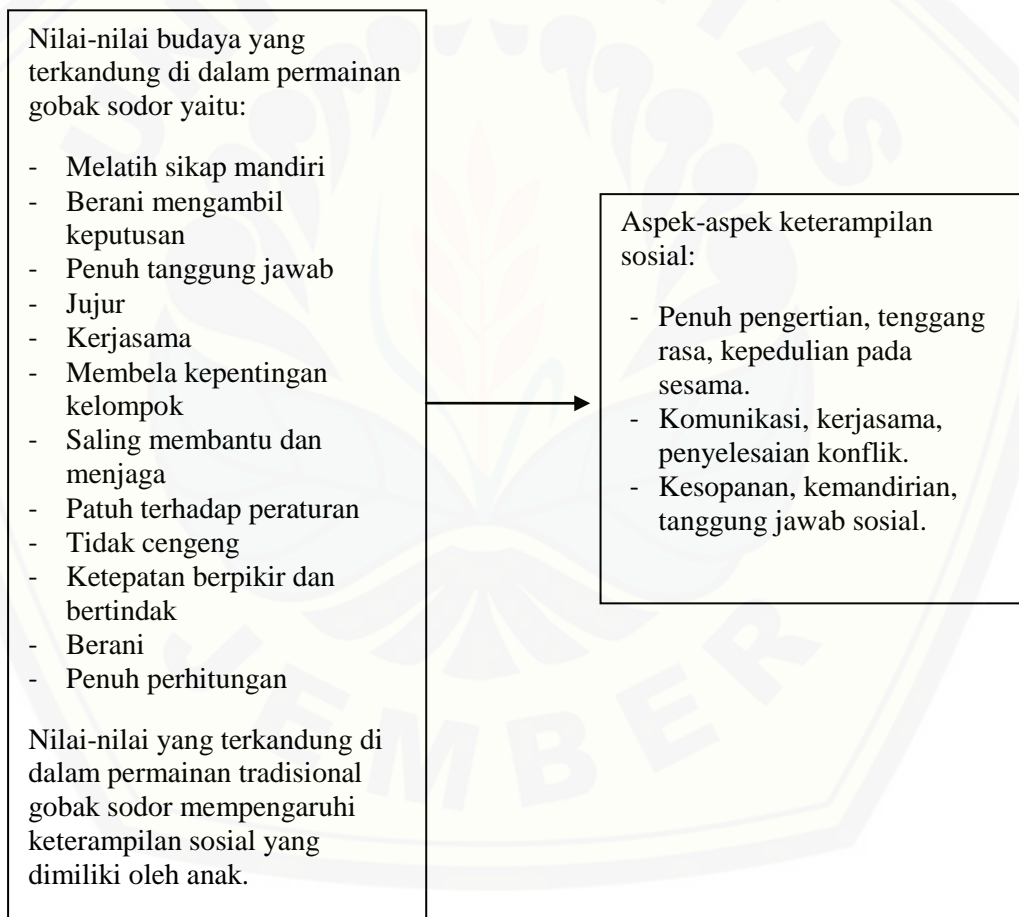
Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional gobak sodor memberikan dampak positif kepada anak terutama pada keterampilan sosial anak. Dengan cara dan aturan-aturan yang telah ditulis, jadi permainan ini merupakan permainan yang aman dan menyenangkan untuk dimainkan oleh anak.



2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka berfikir dalam penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat dalam bangun kerangka penelitian pada gambar sebagai berikut :

Permainan gobak sodor merupakan permainan yang dimainkan secara berkelompok. Karakteristik permainan gobak sodor menurut Suryono dan Listyaningsih (2016:623) yaitu dapat meningkatkan berbagai keterampilan sosial anak. Karakteristik gobak sodor tersebut mengandung nilai-nilai budaya yang ada di dalamnya merupakan stimulasi atau sarana untuk mengembangkan keterampilan sosial anak (Dharmamulya dalam Perdani, Tanpa Tahun:341).



Gambar 2.3 Diagram Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai suatu pernyataan yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih merupakan dugaan yang bersifat sementara atau permasalahan yang kebenarannya akan diuji dengan menggunakan analisis statistik dalam suatu penelitian.

2.4.1 Hipotesis Alternatif (H_a)

“Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan permainan tradisional gobak sodor terhadap keterampilan sosial anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”.

2.4.2 Hipotesis Nol (H_0)

“Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan permainan tradisional gobak sodor terhadap keterampilan sosial anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab 3 dalam penelitian ini akan menguraikan tentang (3.1) Jenis Penelitian, (3.2) Tempat dan Waktu Penelitian, (3.3) Populasi dan Sampel Penelitian, (3.4) Definisi Operasional, (3.5) Rancangan Penelitian, (3.6) Sumber data, (3.7) Metode Pengumpulan Data, (3.8) Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, (3.9) Uji Hipotesis.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimental*. Masyhud (2014:136) menjelaskan bahwa penelitian eksperimental adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan tertentu terhadap suatu kondisi tertentu, dengan kata lain penelitian eksperimental berusaha mengkaji ada atau tidaknya hubungan sebab akibat antara perlakuan yang diberikan dengan dampak yang ditimbulkan. Pada penelitian ini, penelitian eksperimental dilakukan untuk melihat pengaruh permainan tradisional gobak sodor terhadap keterampilan sosial anak kelas B di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. Pola penelitian yang digunakan adalah Pola Eksperimental Semu (Quasi Eksperimental) dengan pola penelitian *Non-Equivalent Control Group*.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Alasan mengambil tempat di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman yaitu karena di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman belum pernah diadakan penelitian sejenis, serta kesediaan PAUD untuk dilakukan penelitian. Pada saat observasi, ditemukan adanya permasalahan dalam keterampilan sosial anak. Selama mengikuti pembelajaran di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman ini, guru bersedia membantu untuk melakukan penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian eksperimen di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember ini dilakukan selama 2 minggu, 1 minggu 4 kali pertemuan sehingga total 8 kali pertemuan pada bulan April 2018.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya dikaji dan diteliti (Masyhud, 2014:90). Populasi penelitian ini yaitu anak-anak PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan (mewakili populasi) yang diperlukan dalam suatu penelitian (Masyhud, 2014:91). Sampel penelitian ini yaitu anak kelas B PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan kelas B sebagai sampel karena dalam penelitian ini menggunakan eksperimen pola *Non-Equivalent Control Group* dengan pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak atau *random*. Jadi dapat secara langsung memilih kelas sebagai kelompok kontrol dan kelas sebagai kelompok eksperimen. Alasan peneliti menggunakan sampel penelitian dari kelompok B yaitu karena tingkat perkembangan dan kemampuan anak kelompok B yaitu usia 5-6 tahun sudah bisa mengerti apa yang dijelaskan oleh guru. Selain itu anak kelompok B sudah bisa memahami aturan permainan tradisional gobak sodor.

3.4 Definisi operasional

3.4.1 Permainan Tradisional Gobak Sodor

Gobak sodor merupakan permainan yang dilakukan secara berkelompok dan dapat meningkatkan keterampilan sosial anak. Permainan tradisional gobak

sodor ini memiliki aturan-aturan dan cara bermain yang dapat dimainkan oleh anak kelompok B dengan rentang usia 5-6 tahun, karena pada usia ini anak sudah mampu untuk memahami aturan-aturan dan cara bermain yang disampaikan oleh guru pendamping.

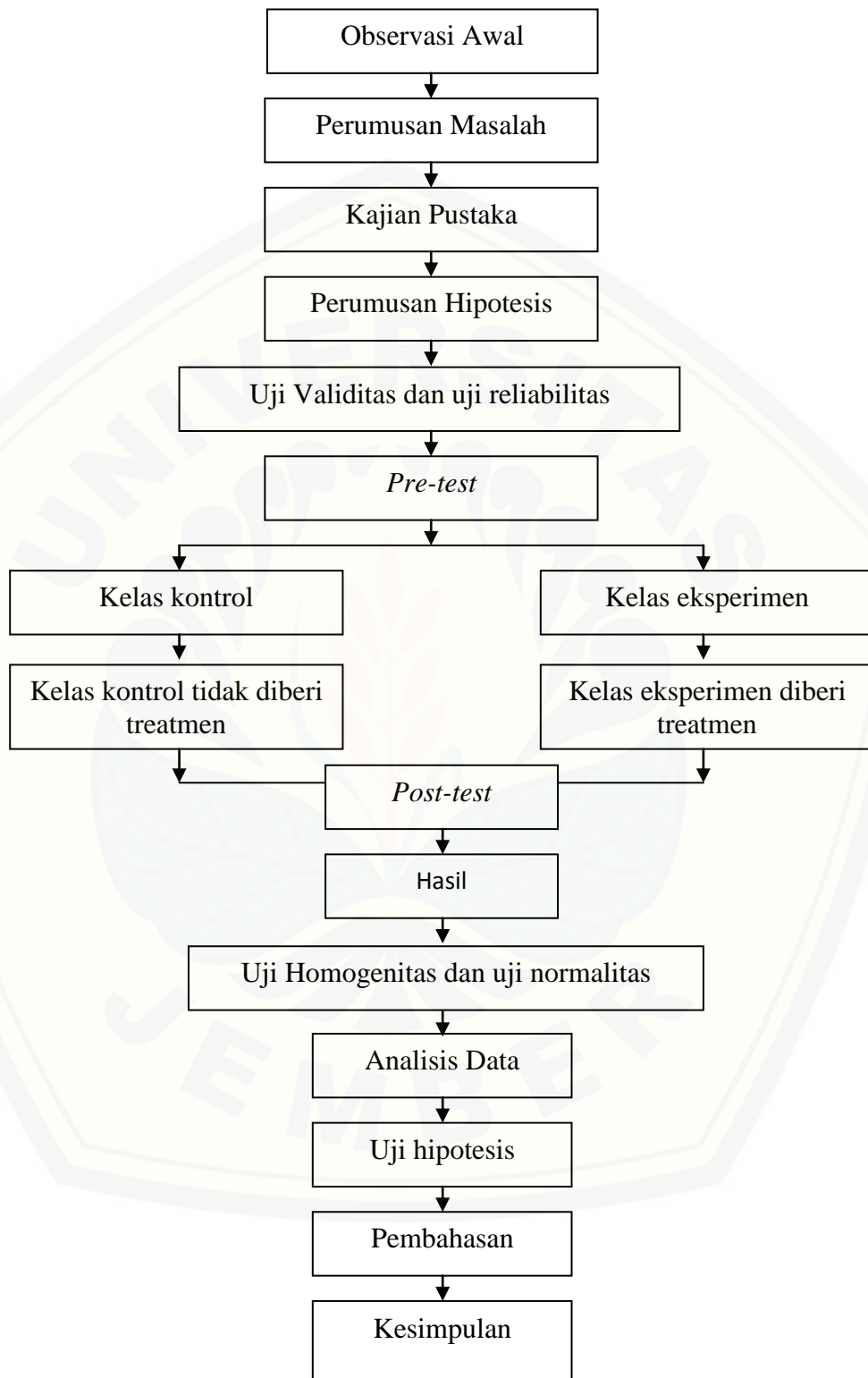
3.4.2 Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial yaitu kemampuan berinteraksi dengan orang lain yang dimiliki setiap individu. Pembelajaran keterampilan sosial anak kelompok B PAUD Islam Terpadu Baiturrahman dilakukan agar keterampilan sosial anak dapat berkembang dengan baik. Penilaiannya yaitu dengan cara *checklist* yang berupa nilai gambar bintang dan diperuntukkan untuk menilai tes *performance* anak yang akan dikonversikan menjadi angka, karena data yang akan diolah dalam penelitian adalah data yang berupa angka.

3.5 Rancangan Penelitian

Pelaksanaan dari penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang diberikan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan permainan tradisional gobak sodor, sedangkan kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak diberikan *treatment* atau perlakuan melainkan diberikan permainan yang biasa dimainkan anak di sekolah. Pertama, menentukan subyek penelitian dan melakukan observasi awal. Pada saat melakukan observasi awal, peneliti menemukan permasalahan pada keterampilan sosial anak saat bermain bersama. Melalui permasalahan tersebut, kemudian dilanjutkan ke kajian pustaka, dan merumuskan hipotesis. Kedua kelas tersebut akan diberikan *pretest* yang sama, kemudian kelompok kontrol tidak diberi *treatment* dan kelompok eksperimen diberi *treatment*. Lalu kedua kelompok tersebut diberi *posttest* dan didapatkan hasil dari *posttest* tersebut. Berdasarkan data hasil yang didapat, akan dilakukan uji homogenitas dan uji normalitas, kemudian dianalisis dan diuji hipotesisnya. Setelah itu dapat dibahas dan ditarik kesimpulan. Bagan alur penelitian tertera di halaman 26.

Bagan Alur Penelitian



Gambar 3.5 Bagan alur penelitian

3.6 Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

- 3.6.1 Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan secara khusus dikumpulkan oleh peneliti (Fadhilah, 2017:17). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes *performance* keterampilan sosial anak kelompok B PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember sebanyak 20 anak.
- 3.6.2 Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara (Fadhilah, 2017:17). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yaitu arsip-arsip sekolah PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember sebagai sumber data untuk peneliti yang berhubungan dengan keterampilan sosial anak.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

3.7.1 Metode Tes *Performance*

Tes merupakan pertanyaan, latihan, atau alat lain yang telah disusun dan digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150). Dalam penelitian ini, jenis tes yang akan dilakukan yaitu *pretest* dan *posttest*.

- a. *Pretest* merupakan tes yang dilakukan di awal sebelum diberikan *treatment*/ perlakuan terhadap kelompok eksperimen untuk mengetahui kemampuan keterampilan sosial anak. Pelaksanaan *pretest* pada penelitian ini yaitu anak diberikan permainan gobak sodor dengan arahan-arahan dan aturan-aturan yang dijelaskan oleh guru pendamping, jadi anak dibiarkan bermain sendiri tetapi tetap dalam pengawasan guru. Guru bertugas mengatur anak, menjelaskan, serta menjawab pertanyaan anak apabila anak tidak mengerti serta mengarahkan anak ketika anak terlihat kebingungan.
- b. *Posttest* merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *treatment* atau perlakuan yang telah diberikan kepada kelompok

eksperimen serta melihat perbedaan keterampilan sosial antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Posttest* dilaksanakan di akhir penelitian setelah anak diberikan treatment/ perlakuan beberapa kali oleh guru. Pada pelaksanaannya, anak dari kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen diberikan permainan gobak sodor untuk dimainkan. Pada pelaksanaan *posttest*, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol telah diberikan arahan-arahan dan aturan-aturan bermain dalam permainan gobak sodor secara jelas, tetapi tetap dibiarkan bermain dengan pemahaman mereka sendiri dan dengan bantuan dari guru secara sederhana tidak terperinci. Tetapi guru tetap harus mengarahkan kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol ketika anak sudah mulai kebingungan.

3.7.2 Metode Observasi

Menurut Arikunto (2006:156) observasi memperhatikan sesuatu dengan menggunakan seluruh alat indra, melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Metode observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan observer untuk melihat keterlaksanaan kegiatan pembelajaran keterampilan sosial melalui permainan tradisional gobak sodor yang dilakukan oleh anak kelompok B. Instrument penelitian yang digunakan dalam metode observasi ini adalah *check list*.

3.7.3 Metode dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah barang-barang tertulis seperti catatan harian, data-data nama siswa kelompok B, dan buku panduan bermain. Hal ini dapat membantu peneliti dalam membuat instrumen penilaian.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2016:168). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *person correlation*. Uji validitas dinyatakan valid apabila hasil perhitungan korelasi item dengan skor total menunjukkan lebih tinggi atau sama dengan r_{tabel} . Sebaliknya jika hasil perhitungan korelasi item dengan skor total menunjukkan lebih rendah daripada r_{tabel} maka item pernyataannya dinyatakan tidak valid (Masyhud, 2014:249).

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Instrumen

Nomor Item	Hasil Validitas	R-Tabel	Keterangan
1	0,605	0,361	Valid
2	0,525	0,361	Valid
3	0,545	0,361	Valid
4	0,835	0,361	Valid
5	0,383	0,361	Valid
6	0,475	0,361	Valid
7	0,407	0,361	Valid
8	0,837	0,361	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 16.0

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa semua nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Semua nilai pada item dinyatakan valid karena nilai $r_{\text{hitung}} \geq 0,361$. Nilai hitung yang hampir mendekati tidak valid yaitu pada item nomor 5 dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,383 ini dikarenakan indikator yang dinilai pada item nomor 5 yaitu anak mau berbagi pendapat dengan teman bermain dalam menyusun strategi permainan gobak sodor, pada kenyataannya sebagian besar dari anak yang bermain lebih memilih bermain dengan cara dan strateginya sendiri

dibandingkan dengan membagi strategi yang dimiliki kepada teman yang lain, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 8 item pada instrumen penilaian keterampilan sosial yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh permainan tradisional gobak sodor terhadap keterampilan sosial anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember.

1.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:179). Jenis uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu reliabilitas internal dan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Keterampilan Sosial	0,717	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS 16.0

Berdasarkan Tabel 3.2, hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada instrumen menghasilkan nilai *cronbach's alpha* lebih besar 0,717. Dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur pengaruh permainan tradisional gobak sodor terhadap keterampilan sosial anak kelompok B PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

3.9 Uji Hipotesis

Sugiyono, 2017:333 menjelaskan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis statistik *T-test* untuk sampel terpisah / *T-test*

sample independent dengan menggunakan SPSS versi 16.0. Alasan menggunakan analisis statistik *T-test Sample Independent* ini karena sampel yang digunakan dalam penelitian sudah tersedia di PAUD, jadi peneliti bisa langsung memilih kelas yang dijadikan kelompok kontrol dan kelas yang dijadikan kelompok eksperimen.



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan yaitu adakah pengaruh antara permainan tradisional gobak sodor terhadap keterampilan sosial anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018, maka hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari permainan tradisional gobak sodor terhadap keterampilan sosial anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Jember.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi guru:
 - a. Permainan tradisional gobak sodor sangat efektif untuk diterapkan dalam kegiatan bermain anak di luar kelas karena di dalam permainan ini terdapat aspek-aspek keterampilan sosial anak yang terstimulus.
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun RKH untuk mengembangkan aspek perkembangan anak khususnya dalam mengembangkan aspek keterampilan sosial.
2. Bagi kepala PAUD:
 - a. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kompetensi guru dengan cara mengenalkan permainan tradisional gobak sodor dan manfaatnya.
 - b. Dapat digunakan sebagai referensi dalam kegiatan pelestarian permainan tradisional untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityasari, R. 2013. *Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Kerjasama Anak dalam Bermain Angin Puyuh*. Skripsi. Semarang: Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini/Universitas Negeri Semarang.
- Apriani, Dian. Tanpa Tahun. *Penerapan Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B Di RA Al Hidayah2 TarikSidoarjo*: 1-13.
- Arifin, B. S. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bahtiar, N. 2013. *Dampak Teknologi Permainan Modern Terhadap Kehidupan Anak dan Remaja*. Makassar. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/ Universitas Hasanuddin.
- Hakim, A. R. 2017. *Efektivitas Permainan Tradisional Gobag Sodor untuk Pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar*. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*. Vol.1 (No.1): 33-39.
- Hapsari, I. I. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Ismail, A. 2006. *Education Games*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Kamilah, E. N. 2015. *Pengaruh Keterampilan mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kurniati, E. 2016. *Permainan Tradisional dan Perannya dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi 4. Jember : Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mutiah, D. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Edisi Pertama. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Nugraha, A., Y. R. Rachmawati. 2007. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Nuraida, E., dan R. Milyartini. Tanpa Tahun. *Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Angklung*.
- Perdani, P. A. 2013. *Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Bermain Permainan Tradisional Pada Anak TK B*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 7: 335-350.
- Seriati, N. N., dan N. Hayati. Tanpa Tahun. *Permainan Tradisional Jawa Gerak dan Lagu Untuk Menstimulasi Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*. 1-15.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Cetakan_25. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarno, dkk. Tanpa Tahun. *Pemanfaatan Permainan Tradisional dalam Pembentukan Karakter Anak*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB)
- Sujiono, Y. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT INDEKS.
- Suryono, Inge Octavia., Listyaningsih. 2016. *Persepsi Orang Tua Terhadap Permainan Tradisional Gobag Sodor Sebagai Sumber Nilai Karakter yang Dapat Ditanamkan Pada Anak di Desa Dlanggu Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto*. Vol 02 dan 621-635.
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Vera, A. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Wahyuni, M., Yuliantina, I., Ritayani, U. 2015. *Penyusunan Rencana Pelaksanaa Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.

Lampiran A

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor Terhadap Keterampilan Sosial Anak Kelompok B di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018	Masalah penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut : 1. Adakah pengaruh permainan tradisional gobak sodor terhadap keterampilan sosial anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember tahun ajaran 2017/2018	Variabel bebas : 1. Permainan tradisional gobak sodor Variabel terikat : 2. Keterampilan sosial	1. Permainan tradisional Gobak Sodor a. Cara bermain b. Aturan bermain c. Manfaat bermain 2. Keterampilan Sosial a. Penuh pengertian b. Tenggang rasa c. Kepedulian sesama d. Komunikasi e. Kerjasama f. Penyelesaian konflik g. Kesopanan h. kemandirian i. Tanggung jawab sosial	1. Responden : Anak kelompok B usia 5-6 tahun PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari kabupaten Jember tahun ajaran 2017/2018 2. Guru kelompok B PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember 3. Dokumen	1. Subjek penelitian : Anak kelompok B usia 5-6 tahun PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari kabupaten Jember tahun ajaran 2017/2018 2. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian pola eksperimental semu <i>Non Equivalent Control Group</i> 3. Metode Pengumpulan data : a. Observasi b. Tes <i>Performance</i> c. Dokumentasi 4. Teknik analisis data : <i>T-test Sample Independent</i>	1. Hipotesis Kerja : Terdapat pengaruh permainan tradisional gobaksodor terhadap keterampilan social anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember tahun ajaran 2017/2018 2. Hipotesis Nol : Tidak terdapat pengaruh antara permainan tradisional gobak sodor terhadap keterampilan sosial anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember tahun ajaran 2017/2018

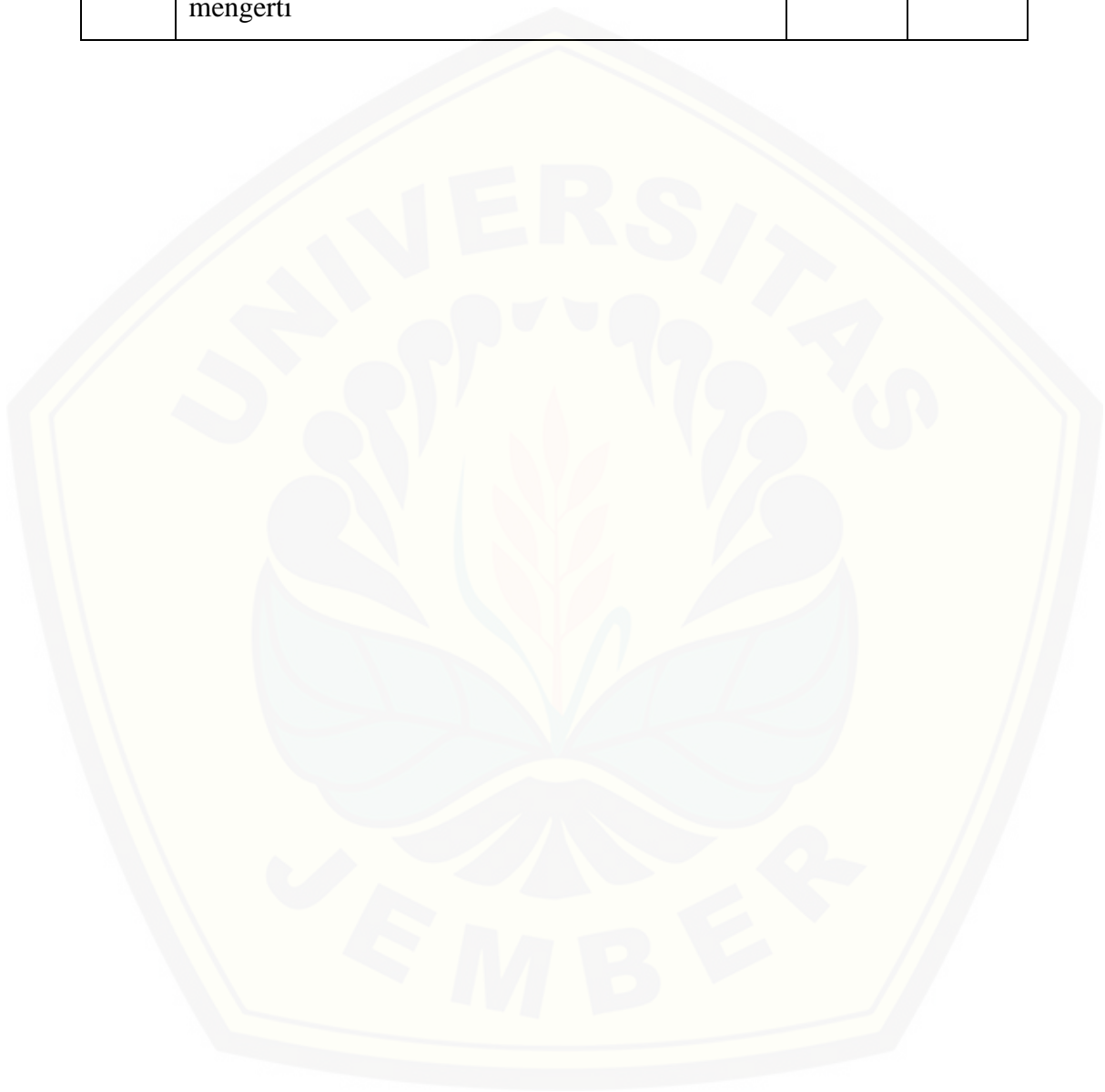
Lampiran B. Pengumpul Data

B.1 Cheklist permainan gobak sodor

Susunan Pelaksanaan Gobak Sodor

No.	Pelaksanaan Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Guru menggambarkan pola arena permainan gobak sodor di lapangan	✓	
2.	Guru mengajak anak untuk berkumpul dan memberi aba-aba untuk berbaris dengan rapi	✓	
3.	Guru membagi kelompok bermain menjadi 2 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak secara random/acak		✓
4.	Guru memilih kelompok penjaga dan kelompok penyerang/ sodor	✓	
5.	Guru memilih kelompok yang akan bermain terlebih dahulu dengan cara tebak koin		✓
6.	Guru menjelaskan alur permainan tradisional gobak sodor	✓	
7.	Guru menjelaskan aturan bermain gobak sodor kepada anak	✓	
8.	Guru memberi contoh sederhana pelaksanaan permainan tradisional gobak sodor	✓	
9.	Setelah anak memahami alur permainan, anak dipersilahkan bermain gobak sodor	✓	
10.	Anak bermain gobak sodor dengan pengawasan guru	✓	
11.	Guru pendamping mengingatkan anak ketika anak salah dalam permainan gobak sodor	✓	
12.	Guru mengarahkan anak selama kegiatan permainan gobak sodor	✓	
13.	Anak yang kalah harus diberi konsekuensi sesuai	✓	
14.	dengan aturan yang telah dijelaskan oleh guru	✓	
15.	Guru memberikan apresiasi kepada seluruh anak	✓	

No.	Pelaksanaan Kegiatan	Ya	Tidak
	yang ikut serta dalam permainan gobak sodor		
16.	Guru menilai setiap gerakan anak sesuai dengan instrumen penilaian	✓	
17.	Guru menjawab pertanyaan anak yang kurang mengerti	✓	



B.2 Skenario Kegiatan

Tahapan Permainan Tradisional Gobak Sodor

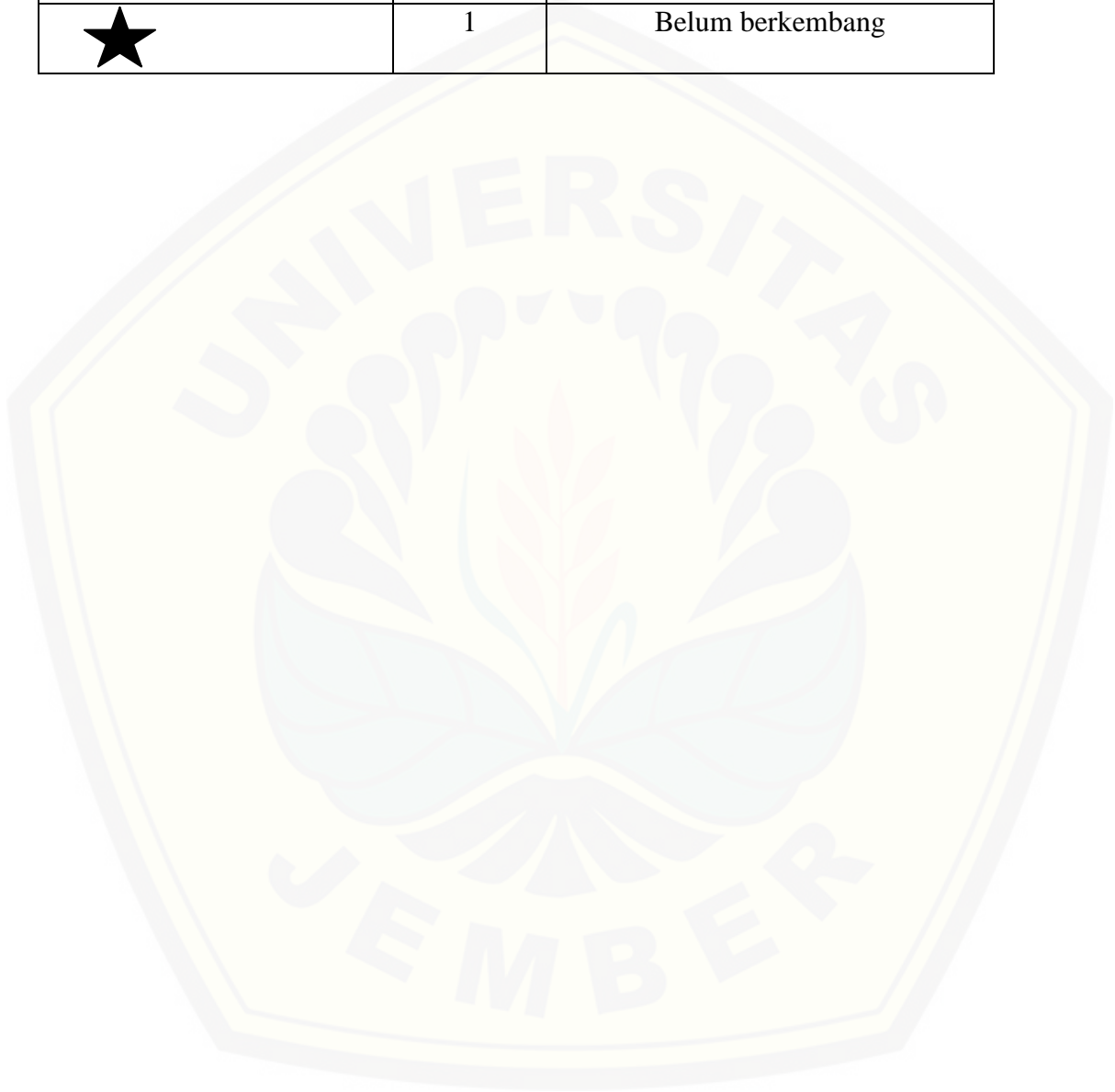
Tahap	Tingkah Laku Guru
Tahap 1 Mempersiapkan arena permainan	Guru menggambar pola arena permainan gobak sodor di lapangan
Tahap 2 Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan anak	Guru menjelaskan tujuan permainan, memberi informasi latar belakang permainan dan mempersiapkan anak
Tahap 3 Mendemonstrasikan cara dan aturan	Guru mendemonstrasikan cara bermain gobak sodor dengan baik dan benar serta memberi informasi mengenai aturan permainan
Tahap 4 Membimbing pelatihan	Guru merencanakan dan memberikn bimbingan pelatihan
Tahap 5 Melihat pemahaman dan keterampilan anak	Guru melihat apakah anak telah berhasil melakukan tugas dengan baik
Tahap 6 Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan	Guru mempersiapkan kesempatan untuk melakukan pelatihan lanjutan
Tahap 7 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar anak melakukan permainan gobak sodor
Tahap 8 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai upaya belajar anak

B.3 Instrumen Penilaian

Instrumen Penelitian Keterampilan Sosial

No.	Kegiatan	Skor Penilaian			
		★	★★	★★★	★★★★
	Keterampilan sosial				
1.	Anak mau menunggu giliran untuk bermain gobak sodor				
2.	Anak mau mendengarkan ketika guru berbicara				
3.	Anak dapat memberikan semangat/dukungan terhadap kelompok yang mendapatkan giliran bermain				
4.	Anak mau bertanya kepada guru ketika kurang memahami penjelasan guru				
5.	Anak mau berbagi pendapat dengan teman bermain dalam menyusun strategi permainan gobak sodor				
6.	Anak dapat menyelesaikan permainan mulai dari <i>start</i> sampai <i>finish</i>				
7.	Anak memiliki cara sendiri dalam menyelesaikan permainan				
8.	Anak dapat disiplin dalam menaati peraturan selama kegiatan permainan gobak sodor				

Skor Penilaian	Angka	Keterangan Taraf Penilaian
★★★★	4	Berkembang baik
★★★	3	Berkembang sesuai harapan
★★	2	Mulai berkembang
★	1	Belum berkembang



B.4 Rubrik Penilaian

Rubrik Instrumen Penilaian

No.	Indikator Penilaian	Kegiatan Anak	Skor
1.	Anak mau menunggu giliran untuk bermain gobak sodor	Anak tidak mau menunggu giliran bermain/ marah	1
		Anak mau menunggu giliran dengan menggerutu/ cemberut	2
		Anak mau menunggu giliran dengan bimbingan guru	3
		Anak mau menunggu giliran bermain dengan baik	4
2.	Anak mau mendengarkan ketika guru berbicara	Anak tidak peduli sama sekali apa yang dikatakan guru	1
		Anak diam dan bermain sendiri	2
		Anak mau mendengarkan setelah dibimbing guru	3
		Anak mendengarkan guru dengan baik dan tertib	4
3.	Anak dapat memberikan semangat/dukungan kepada kelompok yang mendapat giliran bermain	Anak diam dan duduk melihat kelompok yang bermain	1
		Anak hanya bertepuk tangan mengikuti teman-teman yang lain	2
		Anak berteriak dan bertepuk tangan untuk memberikan semangat/dukungan kepada kelompok yang sedang bermain	3
		Anak berteriak, bertepuk	4

No.	Indikator Penilaian	Kegiatan Anak	Skor
		tangan sambil meloncat dengan gembira dalam memberikan semangat/dukungan kepada kelompok teman yang sedang bermain	
4.	Anak mau bertanya kepada guru ketika kurang memahami penjelasan guru	Anak malu untuk bertanya dan hanya diam	1
		Anak bertanya kepada guru dengan ragu-ragu	2
		Anak berani bertanya dengan bimbingan guru	3
		Anak berani bertanya atas kemauannya sendiri	4
5.	Anak mau berbagi pendapat dengan teman bermain dalam menyusun strategi permainan gobak sodor	Anak tidak mau berunding dengan teman	1
		Anak hanya diam saat kelompok berbagi pendapat dalam menyusun strategi	2
		Anak mau berbagi pendapat dengan bantuan guru	3
		Anak mau berbagi pendapat dengan inisiatif sendiri	4
6.	Anak dapat menyelesaikan permainan mulai dari <i>start</i> Sampai garis <i>finish</i>	Anak hanya diam dan tidak melakukan apapun	1
		Anak tidak dapat menyelesaikan permainan sampai garis <i>finish</i>	2
		Anak dapat menyelesaikan permainan mulai dari <i>start</i> sampai garis <i>finish</i>	3

No.	Indikator Penilaian	Kegiatan Anak	Skor
		Anak dapat menyelesaikan permainan mulai dari <i>start</i> sampai garis <i>finish</i> dengan baik	4
7.	Anak memiliki cara sendiri dalam menyelesaikan permainan	Anak jahil terhadap teman sebelum lari untuk bermain	1
		Anak hanya lari dan tidak menghindari sentuhan lawan	2
		Anak dapat menghindar dari lawan tetapi tidak dapat menyelesaikan hingga selesai	3
		Anak memiliki dapat menghindari sentuhan lawan dan menyelesaikan permainan dengan baik	4
8.	Anak dapat disiplin dalam menaati peraturan selama kegiatan permainan gobak sodor	Anak tidak dapat disiplin dalam menaati peraturan	1
		Anak dapat menaati peraturan dengan bantuan guru	2
		Anak dapat menaati peraturan permainan gobak sodor	3
		Anak dapat menaati peraturan permainan gobak sodor dengan sangat baik	4

Lampiran C. Dokumen

C.1 Tabel data anak kelompok B1 PAUD Islam Terpadu Baiturrahman

Daftar Nama Kelompok B1

No.	Nama	Jenis Kelamin P/L	
		P	L
1	Aura	✓	
2	Venus	✓	
3	Dafa		✓
4	Dela	✓	
5	Almila	✓	
6	Galang		✓
7	Krisna		✓
8	Devi	✓	
9	Difa	✓	
10	Regi		✓
11	Shefia	✓	
12	Zahira	✓	
13	Khanza	✓	
14	Alex		✓
15	Ulvi	✓	
16	Rara	✓	
17	Zahra	✓	
18	Albi		✓
JUMLAH		12	6

C.2 Tabel data anak kelompok B2 PAUD Islam Terpadu Baiturrahman

Daftar Nama Kelompok B2

No.	Nama	Jenis Kelamin P/L	
		P	L
1	Faris		✓
2	Abimanyu		✓
3	Aileen	✓	
4	Cece	✓	
5	Intan	✓	
6	Alfin		✓
7	Naura	✓	
8	Kiki		✓
9	Reva	✓	
10	Sandy		✓
11	Syarif		✓
12	Syifa	✓	
13	Elgi		✓
14	Habi		✓
15	Fira	✓	
JUMLAH		7	8

C.3 Profil Sekolah

❖ **Provinsi** : Prop. Jawa Timur

❖ **Kab/Kota** : Kab. Jember

A. Identitas Sekolah

- Nama Sekolah : PAUD Islam Terpadu Baiturrahman
- NPSN / NSS : 69825019 / *****
- Jenjang Pendidikan : KB
- Status Sekolah : Swasta

B. Lokasi Sekolah

- Alamat : Jl. Supriadi Belakang POLSEK Arjasa
- RT / RW : 3/6
- Nama Dusun : Krajan Selatan
- Desa / Kelurahan : Patemon
- Kode Pos : 68181
- Kecamatan : Kec. Pakusari
- Lintang / Bujur : /

C. Data Perlengkapan Sekolah

- Kebutuhan Khusus : -
- SK Pendirian Sekolah : 4219/474/413/2012
- Tgl SK Pendirian : 2008-04-03
- Status Kepemilikan : Pemerintah Pusat
- SK Izin Operasional : 4219 / 474 / 413 / 2012
- Tgl SK Izin Operasional: -
- Sk Akreditasi : -
- Tgl SK Akreditasi : 2015-02-02
- Luas Tanah Milik : 0 m²
- Luas Tanah Bukan Milik: 0 m²

D. Data Periodik

- Kategori Wilayah : -
- Daya Listrik : 900
- Akses Internet : Tidak Ada
- Akreditasi : Belum Terakreditasi

- Waktu Penyelenggaraan: Pagi
- Sumber Listrik : PLN
- Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat



Lampiran D. Validitas Instrumen

D.1 Tabel distribusi nilai r_{tabel} Tabel Distribusi nilai r_{tabel}

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

D.2 Tabel data nilai uji validitas instrumen

Daftar Nilai Uji Validitas

No.	Nama Anak	Nilai								Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Amelia	4	4	3	4	4	4	2	4	29
2	Alendra	4	4	4	3	3	3	3	3	27
3	Almira	3	3	4	4	4	3	4	4	29
4	Boby	4	3	4	3	2	4	3	3	26
5	Bunga	3	3	3	3	4	3	3	3	25
6	Dani	4	4	4	4	4	4	3	4	31
7	Farah	3	2	3	2	3	3	4	2	22
8	Fairuz	4	4	3	3	4	4	3	3	28
9	Naomi	4	4	3	4	4	3	4	4	30
10	Tungga	3	3	4	4	2	4	4	4	28
11	Teresia	4	3	2	4	4	3	4	4	28
12	Fatimah	2	3	2	2	3	3	3	2	20
13	Aulya	4	3	4	3	3	4	3	3	27
14	Sisma	3	4	3	2	4	4	2	2	24
15	Chantika	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	Alvaro	4	3	4	4	4	3	3	3	28
17	Faby	4	4	4	3	4	4	3	3	29
18	Janeeta	4	4	4	4	3	4	4	4	31
19	Kanaya	4	4	4	3	4	4	3	3	29
20	Adinda	4	3	4	4	2	3	4	4	28
21	Danda	4	4	3	3	4	4	3	3	28
22	Dika	4	4	3	4	4	4	4	4	31
23	Bella	4	4	3	4	4	4	3	3	29
24	Wiki	4	4	4	3	4	4	3	3	29
25	Samuel	3	4	4	4	4	4	4	4	31
26	Govinda	3	3	4	4	4	4	4	4	30
27	Akbar	4	4	4	4	4	4	3	4	31
28	Sunan	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	Icha	4	3	4	4	4	4	4	4	31
30	Miko	3	4	3	4	4	4	3	4	29
31	Fatin	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	Zanuba	3	4	3	3	4	4	2	3	26

D.3 Hasil uji validitas dengan program SPSS

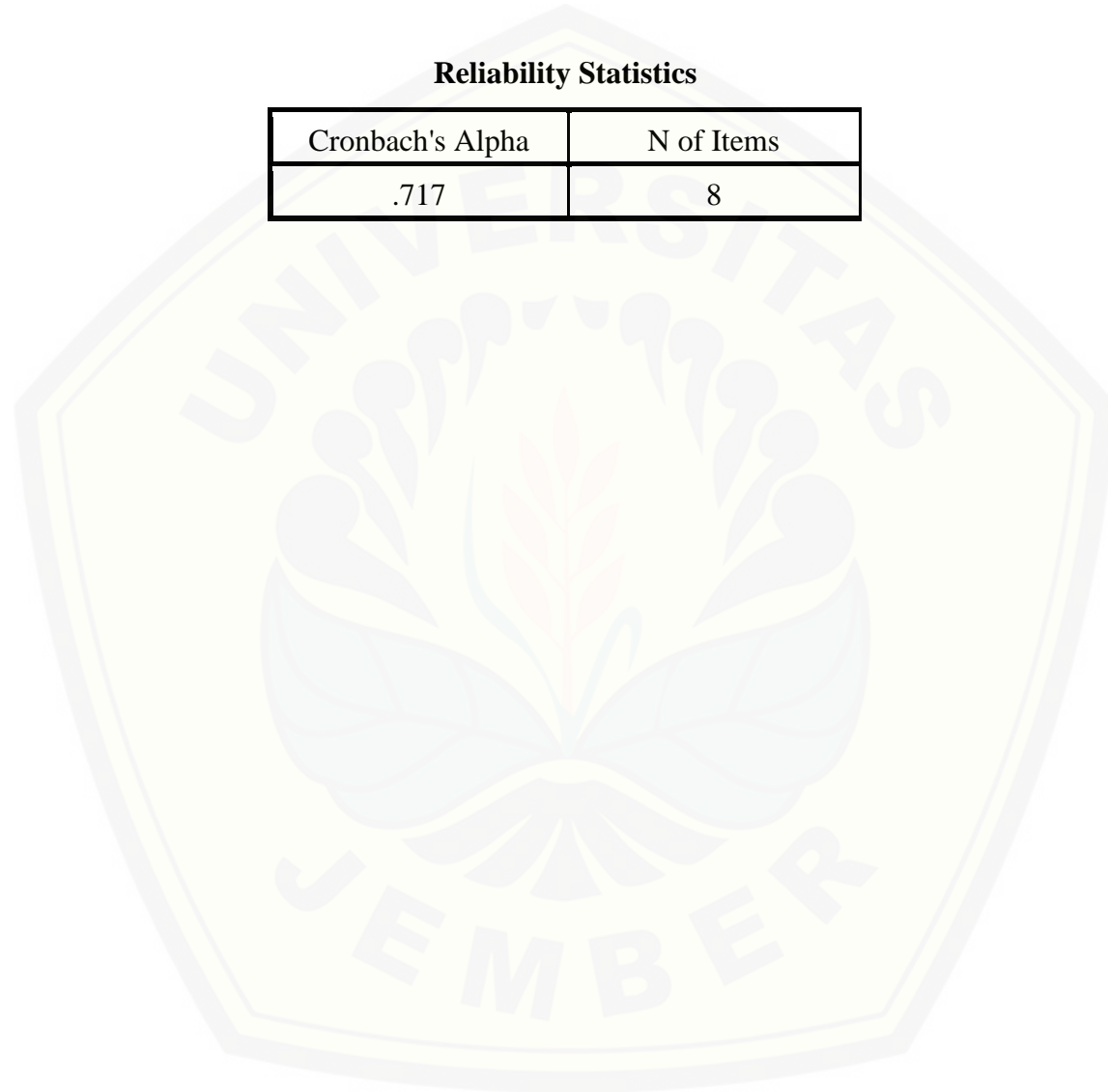
Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Skor Total
X1	Pearson Correlation	1	.373*	.366*	.396*	.110	.247	.071	.337	.605**
	Sig. (2-tailed)		.035	.039	.025	.547	.173	.700	.059	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2	Pearson Correlation	.373*	1	.084	.214	.488**	.548**	-.312	.231	.525**
	Sig. (2-tailed)	.035		.648	.239	.005	.001	.083	.202	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3	Pearson Correlation	.366*	.084	1	.348	-.171	.316	.251	.354*	.545**
	Sig. (2-tailed)	.039	.648		.051	.348	.078	.166	.047	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4	Pearson Correlation	.396*	.214	.348	1	.184	.158	.478**	.933**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.025	.239	.051		.314	.389	.006	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X5	Pearson Correlation	.110	.488**	-.171	.184	1	.206	-.168	.134	.383*
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Skor Total
	Sig. (2-tailed)	.547	.005	.348	.314		.258	.358	.465	.031
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32

D.4 Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	8



D.5 Validasi Instrumen oleh Dosen Ahli

**LEMBAR VALIDASI MEDIA PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK
SODOR**

Judul Penelitian : Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor Terhadap Keterampilan Sosial Anak Kelompok B di TK Baiturrahman Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018.

Nama Validator : Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen PG PAUD

Tanggal : 2 April 2018

Instansi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Petunjuk

1. Berikanlah penilaian Bapak/Ibu terhadap media permainan gobak sodor dengan memberi tanda cheklis (✓) pada kolom “Ya” jika pernyataan sesuai dan “Tidak” jika pernyataan tidak sesuai.
2. Pada bagian akhir dimohon Bapak/Ibu memberikan saran-saran untuk perbaikan media gobak sodor.

No.	Elemen yang Divalidasi	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Aman dan nyaman ketika dimainkan anak	✓	
2.	Ukuran dan bentuk sesuai dengan perkembangan anak yaitu 4x2m ²	✓	
3.	Mengembangkan lebih dari satu aspek perkembangan anak	✓	
4.	Merangsang partisipasi aktif anak	✓	
5.	Sesuai dengan kemampuan anak (tidak terlalu sulit atau terlalu mudah)	✓	

No.	Elemen yang divalidasi	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
6.	Menarik untuk dimainkan anak	✓	
7.	Alat dan bahan mudah di dapat	✓	
8.	Cara dan syarat bermain mudah dipahami oleh anak dengan dibantu contoh video permainan gobak sodor	✓	

Kesimpulan:

Layak digunakan tanpa revisi	✓
Layak digunakan dengan revisi	
Tidak layak digunakan	

Kritik dan saran mengenai media permainan gobak sodor

Jember, 2 April 2018

Penilai



Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd.

D.6 Validasi Instrumen oleh Guru Ahli (Kepala TK)

**LEMBAR VALIDASI MEDIA PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK
SODOR**

Judul Penelitian : Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor Terhadap Keterampilan Sosial Anak Kelompok B di TK Baiturrahman Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018.

Nama Validator : Nurul Laily

Pekerjaan : Kepala TK Baiturrahman

Tanggal : 4 April 2018

Instansi : TK Baiturrahman Kabupaten Jember

Petunjuk

- Berikanlah penilaian Bapak/Ibu terhadap media permainan gobak sodor dengan memberi tanda cheklis (✓) pada kolom "Ya" jika pernyataan sesuai dan "Tidak" jika pernyataan tidak sesuai.
- Pada bagian akhir dimohon Bapak/Ibu memberikan saran-saran untuk perbaikan media gobak sodor.

No.	Elemen yang Divalidasi	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Aman dan nyaman ketika dimainkan anak	✓	
2.	Ukuran dan bentuk sesuai dengan perkembangan anak yaitu 4x2m ²	✓	
3.	Mengembangkan lebih dari satu aspek perkembangan anak	✓	
4.	Merangsang partisipasi aktif anak	✓	
5.	Sesuai dengan kemampuan anak (tidak terlalu sulit atau terlalu mudah)	✓	

No.	Elemen yang divalidasi	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
6.	Menarik untuk dimainkan anak	✓	
7.	Alat dan bahan mudah di dapat	✓	
8.	Cara dan syarat bermain mudah dipahami oleh anak dengan dibantu contoh video permainan gobak sodor	✓	

Kesimpulan:

Layak digunakan tanpa revisi	✓
Layak digunakan dengan revisi	
Tidak layak digunakan	

Kritik dan saran mengenai media permainan gobak sodor

Jember, 4 April 2018

Penilai



Nurdil Lally

Lampiran E. Pretest dan posttest kelompok B1 dan B2

E.1 Tabel nilai pretest kelompok B1

Daftar Nilai Pretest Kelompok B1

No	Nama Anak	Nilai								Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Aura	2	2	2	1	1	2	2	2	14
2	Venus	2	2	1	2	2	2	2	1	14
3	Dafa	1	2	2	2	1	2	2	2	14
4	Dela	2	1	2	3	2	2	2	3	17
5	Almila	2	3	3	2	1	2	2	2	17
6	Galang	2	2	2	3	3	2	1	2	17
7	Krisna	2	2	2	1	2	3	2	2	16
8	Devi	3	2	2	2	3	2	2	2	18
9	Difa	2	1	2	2	2	2	1	2	14
10	Regi	3	2	2	1	2	2	2	2	16
11	Shefia	2	1	2	2	2	3	3	2	17
12	Zahira	2	3	3	2	2	2	2	2	18
13	Khanza	2	1	1	2	2	2	2	3	15
14	Alex	2	2	2	2	1	1	2	2	14
15	Ulvi	3	2	2	2	2	2	1	2	16
16	Rara	2	1	2	2	2	1	1	2	13
17	Zahra	3	2	2	1	2	3	3	2	18
18	Albi	2	3	3	2	2	3	1	1	17

E.2 Tabel nilai *posttest* kelompok B1Daftar Nilai *Posttest* Kelompok B1

No	Nama Anak	Nilai								Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Aura	3	3	3	2	3	3	2	3	22
2	Venus	4	3	2	2	2	3	3	3	22
3	Dafa	3	2	2	3	2	2	3	3	23
4	Dela	3	2	2	3	2	2	3	3	20
5	Almila	3	2	3	3	3	3	3	3	23
6	Galang	2	2	3	2	2	2	3	3	19
7	Krisna	3	3	3	4	3	3	3	4	26
8	Devi	2	2	2	4	3	3	3	3	22
9	Difa	3	3	2	2	2	3	3	2	20
10	Regi	3	3	3	3	3	2	2	3	22
11	Shefia	2	2	2	3	3	3	3	3	21
12	Zahira	3	3	3	3	3	4	3	3	25
13	Khanza	2	3	3	2	3	3	3	2	21
14	Alex	3	3	2	3	3	3	3	3	23
15	Ulvi	2	3	3	3	2	3	3	4	23
16	Rara	3	3	3	2	3	2	2	3	21
17	Zahra	2	3	3	3	2	3	3	3	22
18	Albi	2	3	3	4	3	3	2	3	23

E.3 Tabel nilai *pretest* kelompok B2Daftar Nilai *Pretest* Kelompok B2

No	Nama Anak	Nilai								Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Faris	2	2	2	2	1	2	3	3	15
2	Abimanyu	2	2	1	3	2	2	2	2	16
3	Aileen	1	2	2	2	3	2	2	2	17
4	Cece	2	3	2	2	1	2	3	3	17
5	Intan	2	1	2	2	3	2	2	2	16
6	Alfin	3	2	2	2	1	2	1	1	14
7	Naura	2	2	1	1	2	3	2	2	15
8	Kiki	2	2	3	1	2	2	1	1	16
9	Reva	2	2	2	2	3	3	2	2	18
10	Sandy	2	2	1	1	2	3	3	3	16
11	Syarif	2	3	2	2	1	1	2	2	15
12	Syifa	2	2	2	3	2	2	1	1	15
13	Elgi	3	2	2	1	2	2	2	2	16
14	Habi	1	2	2	2	2	2	2	2	14
15	Fira	2	2	2	2	3	2	2	2	18

E.4 Tabel nilai *posttest* kelompok B2Daftar Nilai *Posttest* Kelompok B2

No	Nama Anak	Nilai								Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Faris	4	4	3	4	4	4	4	4	30
2	Abimanyu	4	4	4	4	3	4	4	4	31
3	Aileen	4	4	3	4	4	4	4	3	30
4	Cece	4	3	4	4	4	4	4	4	31
5	Intan	4	3	4	4	4	4	4	4	31
6	Alfin	4	4	4	3	3	3	4	4	29
7	Naura	4	4	3	3	3	4	3	4	28
8	Kiki	3	4	4	3	3	3	4	4	27
9	Reva	3	4	4	4	3	4	3	3	28
10	Sandy	4	4	4	4	4	4	4	3	31
11	Syarif	4	3	4	4	4	4	4	4	31
12	Syifa	4	3	4	4	4	4	4	4	31
13	Elgi	4	4	3	4	4	4	4	4	31
14	Habi	4	4	3	4	4	3	4	3	29
15	Fira	3	4	4	3	4	3	4	3	28

Lampiran F. Uji Normalitas dan Homogenitas

F.1 Tabel uji normalitas menggunakan *SPSS*

Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
B1	.215	15	.061	.859	15	.024
B2	.191	15	.147	.924	15	.220

F.2 Tabel uji homogenitas menggunakan *SPSS*

Hasil Uji Homogenitas

	Levene's Test for Equality of Variance	
	F	Sig.
PRETEST	3,091	0,089
POSTTEST	0,000	0,984

*Lampiran G. Rata-rata atau Mean**G.1 Mean pretest kelompok B1 dan B2**Mean atau rata-rata pretest kelompok B1 dan B2*

	Group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pretest	B1	18	15,8333	1,65387	0,38982
	B2	15	15,8667	1,24595	0,32170

*G.2 Mean posttest kelompok B1 dan B2**Mean atau rata-rata posttest kelompok B1 dan B2*

	Group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
posttest	B1	18	22,1111	1,71117	0,40333
	B2	15	29,7333	1,43759	0,37118

*Lampiran H. T-test Sample Independent*H.1 Tabel uji beda *pretest*Hasil Uji Beda *Pretest*

PRETEST		t-test for Equality of Means	
		T	Sig. (2 tailed)
	Equal variances assumed	-0,064	0,949
	Equal variances not assumed	-0,066	0,948

H.2 Tabel uji beda *posttest*Hasil Uji Beda *Posttest*

POSTTEST		t-test for Equality of Means	
		T	Sig. (2 tailed)
	Equal variances assumed	-13,683	0,000
	Equal variances not assumed	-13,906	0,000

Lampiran I. Gambar kegiatan



Gambar 4.1 anak diberi arahan oleh guru



Gambar 4.2 anak sedang bermain gobak sodor



Gambar 4.3 anak sedang bermain dengan arahan guru



Gambar 4.4 anak sedang bersiap-siap untuk bermain



Gambar 4.5 kegiatan bermain anak kelompok kontrol B1



Gambar 4.6 pemberian *treatment* pada kelompok eksperimen



Gambar 4.7 kegiatan bermain anak kelompok eksperimen B2

JEMBER

Lampiran J. Surat Penelitian

J.1 surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : **2349** /UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

20 MAR 2018

Yth. Kepala TK Baiturrahman Arjasa
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Devi Rachma Pratiwi

NIM : 140210205034

Prodi/Jurusan : PG PAUD

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di TK yang saudara pimpin dengan judul "Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor Terhadap Keterampilan Sosial Anak Kelompok B di TK Baiturrahman Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Suratno, M.Si
196706251992031003

J.2 SURAT SELESAI PENELITIAN



PAUD ISLAM TERPADU BAITURRAHMAN
Jl. Supriyadi, Masjid Jami' Baiturrahman (Belakang POLSEK Arjasa)
Patemon – Pakusari – Jember
Kode Pos. 68181. Telp. 08124904894

SURAT KETERANGAN

No. 25/PAUD.BR/IV/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Laily

Jabatan: Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Devi Rachma Pratiwi

NIM : 140210205034

PRODI: PG PAUD

Telah melaksanakan penelitian di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman pada anak kelompok B dengan judul penelitian "Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor Terhadap Keterampilan Sosial Anak Kelompok B di PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Jember, 13 April 2018
Kepala PAUD Islam Terpadu
Baiturrahman

Nurul Laily

Lampiran K. Biodata Mahasiswa



A. IDENTITAS DIRI

Nama : Devi Rachma Pratiwi
 NIM : 140210205034
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat dan Tanggal Lahir : Kediri, 13 Desember 1996
 Alamat Asal : Jl Trunojoyo gg 6 No 29 Kelurahan Pakelan Kota Kediri
 Agama : Islam
 No Telp : 081336804062
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1	2002	TK Kartika Jaya Kediri	Kota Kediri
2	2008	SDN 2 Dandangan Kediri	Kota Kediri
3	2011	SMPN 3 Kediri	Kota Kediri
4	2014	SMAN 5 Kediri	Kota Kediri
5	2018	Universitas Jember	Jember